

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ Appendix	
Laporan Keuangan Tersendiri	1 - 4	<i>Separate Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
PT GEMA GRAHASARANA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | | |
|----|---|---|--|
| 1. | Nama | : | Dedy Rochimat |
| | Alamat Kantor | : | Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman
No.6, RT 001 RW 04, Palmerah
Jakarta 11480 |
| | Alamat Domisili / sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : | Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman
No.6, RT 001 RW 04, Palmerah
Jakarta 11480 |
| | Nomor Telepon
Jabatan | : | (021) 53651588
Direktur Utama |
| 2. | Nama | : | Sri Martini |
| | Alamat Kantor | : | Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman
No.6, RT 001 RW 04, Palmerah
Jakarta 11480 |
| | Alamat Domisili / sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : | Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman
No.6, RT 001 RW 04, Palmerah
Jakarta 11480 |
| | Nomor Telepon
Jabatan | : | (021) 53651588
Direktur |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 Maret 2021



Dedy Rochimat
Direktur Utama

Sri Martini
Direktur

Ekshibit A

Exhibit A

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	73.024.509.442	76.122.730.616	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak ketiga		136.963.255.037	130.892.921.969	Third parties
Pihak berelasi	32a	665.967.104	-	Related party
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga		2.168.372.790	1.819.564.203	Third parties
Pihak berelasi	32b	4.108.000.120	-	Related party
Aset kontrak	7	24.192.115.459	116.096.655.691	Contract assets
Persediaan	8	112.123.049.356	118.106.513.730	Inventories
Pajak dibayar di muka	9a	8.044.281.769	7.666.889.019	Prepaid tax
Uang muka	10	135.839.627.437	74.208.455.489	Advances
Beban dibayar di muka		8.843.489.704	28.181.731.803	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		505.972.668.218	553.095.462.520	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha - tidak lancar				Non-trade receivables - non-current
Pihak ketiga		50.354.816	-	Third parties
Pihak berelasi	32c	1.064.000.000	1.000.000.000	Related parties
Aset tetap	11	385.727.013.711	297.319.143.583	Property, plant and equipment
Properti investasi	12	8.399.400.000	70.624.222.499	Investment properties
Jaminan	13	12.729.613.746	12.296.496.932	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan	9c	1.759.290.941	3.140.239.928	Deferred tax assets
Goodwill		7.233.953.315	7.233.953.315	Goodwill
Aset hak-guna	19	37.993.799.676	-	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	14	11.085.264.829	17.315.630.484	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		466.042.691.034	408.929.686.741	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		972.015.359.252	962.025.149.261	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	15a	153.508.937.824	156.083.864.096	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	16	131.777.643.343	164.408.139.710	Trade payables - Third parties
Liabilitas kontrak	7	53.384.809.433	-	Contract liabilities
Utang non-usaha - Pihak ketiga		7.972.055.459	7.096.243.966	Non-trade payables - Third parties
Uang muka pelanggan - Pihak ketiga	17	67.133.412.024	93.758.394.798	Advances from customers - Third parties
Beban masih harus dibayar		6.057.341.698	3.125.707.404	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka		1.614.560.915	3.888.257.583	Unearned revenue
Utang pajak	9b			Taxes payable
Pajak penghasilan		2.551.638.235	1.264.037.981	Income taxes
Pajak penghasilan lainnya		7.149.826.467	7.055.442.594	Other income taxes
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	15b	7.279.696.618	9.982.670.451	Bank loans
Liabilitas sewa	19	10.992.261.547	275.526.852	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		449.422.183.563	446.938.285.435	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	15b	94.060.386.828	69.542.496.092	Bank loans
Liabilitas sewa	19	16.464.803.353	45.921.142	Lease liabilities
Jaminan pelanggan		489.791.666	340.061.666	Customer deposits
Liabilitas pajak tangguhan	9c	1.762.510.130	24.349.298	Deferred tax liabilities
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	18	38.972.325.537	36.863.173.205	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		151.749.817.514	106.816.001.403	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		601.172.001.077	553.754.286.838	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham pada 31 Desember 2020 dan 2019				Share capital - par value of Rp 20 per share as of 31 December 2020 and 2019
Modal dasar - 4.000.000.000 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019				Authorized - 4,000,000,000 shares as of 31 December 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.600.000.000 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	20	32.000.000.000	32.000.000.000	Issued and fully paid 1,600,000,000 shares as of 31 December 2020 and 2019
Tambahan modal disetor	21	7.942.136.270	7.942.136.270	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		127.571.247.139	127.319.894.067	Other equity component
Saldo laba		212.037.248.831	218.807.727.608	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	23	379.550.632.240 (8.707.274.065)	386.069.757.945 22.201.104.478	Total equity attributable to owners of the parent company Non-controlling interest
Total Ekuitas		370.843.358.175	408.270.862.423	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		972.015.359.252	962.025.149.261	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 22 Maret 2021/ 22 March 2021



Dedy Rochimat
Direktur Utama / President Director

Dr



Sri Martini
Direktur/Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN NETO	24,32d	984.347.363.283	1.187.269.670.295	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(745.766.889.459)	(891.846.999.972)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		238.580.473.824	295.422.670.323	GROSS PROFIT
Beban penjualan	26	(89.502.036.723)	(102.004.300.872)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27,32	(95.964.998.695)	(105.116.481.079)	General and administrative expenses
Beban pajak final	9d	(14.052.040.525)	(17.583.095.723)	Final tax expense
LABA DARI USAHA		39.061.397.881	70.718.792.649	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan lainnya	28	7.938.155.622	12.321.139.920	Other income
Beban lainnya	29	(4.511.036.780)	(4.363.973.411)	Other expense
Pendapatan keuangan		1.421.260.848	1.995.018.217	Finance income
Beban keuangan	30	(33.007.072.160)	(39.287.052.761)	Finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		10.902.705.411	41.383.924.614	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
K ini		(6.663.182.900)	(10.351.823.000)	Current
Tangguhan		(2.639.739.092)	(1.100.913.050)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	9c	(9.302.921.992)	(9.250.909.950)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		1.599.783.419	32.133.014.664	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	18	4.331.809.428	(4.286.987.473)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	9c	(479.370.727)	401.656.292	Income tax relating to remeasurement of defined benefit plan
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		3.852.438.701	(3.885.331.181)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.452.222.120	28.247.683.483	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Total laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Total net profit attributable to:
Pemilik entitas induk		1.260.751.968	25.845.671.411	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		339.031.451	6.287.343.253	Non-controlling interest
Total		1.599.783.419	32.133.014.664	Total
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		5.115.309.916	22.190.112.935	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		336.912.204	6.057.570.548	Non-controlling interest
Total		5.452.222.120	28.247.683.483	Total
LABA PER SAHAM DASAR	31	0,79	16,15	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 22 Maret 2021 / 22 March 2021



Dedy Rochimat
Direktur Utama / President Director



Sri Martini
Direktur / Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to owners of the parent company</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	32.000.000.000	7.942.136.270	181.183.879.165	204.617.614.673	425.743.630.108	299.762.567	426.043.392.675	Balance as of 31 December 2018
Akuisisi entitas sepengendali (Catatan 4)	-	-	(53.863.985.098)	-	(53.863.985.098)	15.843.771.363	(38.020.213.735)	Acquisition of entity under common control (Note 4)
Dividen (Catatan 22)	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	-	(8.000.000.000)	Dividend (Note 22)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	22.190.112.935	22.190.112.935	6.057.570.548	28.247.683.483	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	32.000.000.000	7.942.136.270	127.319.894.067	218.807.727.608	386.069.757.945	22.201.104.478	408.270.862.423	Balance as of 31 December 2019
Penyajian kembali terkait dengan penerapan PSAK 71, 72, dan 73 (Catatan 38)	-	-	-	(3.885.788.693)	(3.885.788.693)	(13.205.117)	(3.898.993.810)	Restatement related to the implementation of PSAK 71, 72, and 73 (Note 38)
Akuisisi non-sepengendali	-	-	251.353.072	-	251.353.072	(20.776.353.072)	(20.525.000.000)	Acquisition of non-controlling interest
Penambahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	75.000.000	75.000.000	Additions to non-controlling interests
Dividen (Catatan 22)	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	-	(8.000.000.000)	Dividend (Note 22)
Dividen entitas sepengendali	-	-	-	-	-	(10.530.732.558)	(10.530.732.558)	Dividend paid to non-controlling interest
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	5.115.309.916	5.115.309.916	336.912.204	5.452.222.120	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.942.136.270</u>	<u>127.571.247.139</u>	<u>212.037.248.831</u>	<u>379.550.632.240</u>	<u>(8.707.274.065)</u>	<u>370.843.358.175</u>	Balance as of 31 December 2020
	Catatan 20/ Note 20	Catatan 21/ Note 21				Catatan 23/ Note 23		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.100.323.357.636	1.294.692.297.747	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash disbursements to:
Pemasok	(770.516.981.918)	(830.668.285.277)	Suppliers
Karyawan	(139.740.402.744)	(169.897.844.130)	Employees
Beban operasional lainnya	(81.154.421.263)	(93.029.654.178)	Other operating expenses
Arus kas diperoleh dari operasi	108.911.551.711	201.096.514.162	Cash flows provided by operations
Penerimaan pendapatan keuangan	1.421.260.848	1.995.018.217	Receipts of finance income
Penerimaan klaim pajak penghasilan	6.140.502.429	6.655.401.605	Receipt of claim for income tax
Pembayaran pajak penghasilan	(6.863.351.986)	(15.524.503.511)	Payments of income tax
Pembayaran pajak final	(15.970.707.835)	(17.761.456.116)	Payments of final tax
Pembayaran beban keuangan	(29.792.847.402)	(39.011.511.095)	Payments of finance expense
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>63.846.407.765</u>	<u>137.449.463.262</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.347.198.125	208.786.817	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
(Pembayaran) penerimaan dari piutang non-usaha pihak berelasi	(64.000.000)	2.393.418.986	(Payments) proceeds from non-trade receivable related parties
Perolehan aset tak berwujud	(1.290.974.001)	(3.251.187.776)	Acquisitions of intangible assets
Pembelian saham dari non-pengendali	(20.525.000.000)	-	Purchase of shares from non-controlling interest
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(44.096.826.238)	(21.126.709.461)	Acquisitions of property, plant and equipment and investment properties
Akuisisi entitas anak sepengendali	-	(26.367.683.074)	Acquisition of entity under common control
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(64.629.602.114)</u>	<u>(48.143.374.508)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	2.090.842.044.520	1.957.431.324.376	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	26.000.000.000	425.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Kontribusi modal dari kepentingan non-pengendali	75.000.000	9.000.000	Capital contribution from non-controlling interest
Pembayaran utang sewa	(3.250.751.864)	(275.526.852)	Payments of lease liability
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4.185.083.097)	(9.522.396.589)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	Payments of dividend
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(10.530.732.558)	-	Payments of dividend to non-controlling interest
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2.093.416.970.792)	(2.006.108.047.094)	Payments of short-term bank loans
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2.466.493.791)</u>	<u>(66.040.646.159)</u>	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	<u>(3.249.688.140)</u>	<u>23.265.442.595</u>	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	76.122.730.616	52.947.247.161	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	<u>151.466.966</u>	<u>(89.959.140)</u>	FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>73.024.509.442</u>	<u>76.122.730.616</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Gema Grahasarana Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 7 Desember 1984 berdasarkan Akta Notaris No. 20 oleh Darsono Purnomosidi, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Tahun 1985 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, Tambahan No. 3782.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181, tanggal 17 Juni 2008, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-63549.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 2009, Tambahan No. 750.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar Perusahaan yang terakhir dimuat dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 2 Mei 2019, yang dibuat oleh Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat mengenai perubahan tujuan dan maksud serta kegiatan usaha agar sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBUI) sehingga berubah menjadi berusaha dalam bidang perdagangan, konstruksi, industri, menjalankan usaha *real estate* yang dimiliki sendiri atau di sewa, menjalankan usaha *real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029065.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 2 Mei 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perseroan saat ini meliputi perdagangan, konstruksi, industri, menjalankan usaha *real estate* yang dimiliki sendiri atau di sewa, menjalankan usaha *real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha VIVERE Grup.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Gema Grahasarana Tbk (the Company) was established on 7 December 1984 based on Notarial Deed No. 20 of Darsono Purnomosidi, S.H. The establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5605.HT.01.01.Tahun 1985 dated 6 September 1985 and was published in the state Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated 19 April 1996, Supplement No. 3782.

The Company revised its articles of association in accordance with Law No. 40 2007 regarding Limited Company with the Statement of Meeting Resolution Deed No. 181, dated 17 June 2008, made by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-63549.AH.01.02.Tahun 2008, dated 15 September 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated 9 January 2009, Supplement No. 750.

The Company's articles of association have been amended several times. The latest amendment in the Company's articles of association was made with Notarial Deed No. 13 dated 2 May 2019 by Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. Notary in West Jakarta Administration City, to change the purpose and objective of the Company to corresponding with Standard Classification of Indonesian Business Field so that the changes turn into trading, construction, the industry, running owned or leased real estate business, running real estate business on a fee or contract basis, running other businesses which are related to and supporting the Company's main business activities in accordance with applicable laws and regulations. The amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0029065. AH.01. 02.Tahun 2019 dated 2 May 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises trading, construction, the industry, running owned or leased real estate business, running real estate business on a fee or contract basis, running other businesses which are related to and supporting the Company's main business activities in accordance with applicable laws and regulations.

The Company commenced commercial operations in 1984. The company was incorporated under VIVERE Group.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

a. Establishment of the Company (Continued)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Sindang Jaya, Tangerang, pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten, pabrik di Taman Industri jatibarang Mijen, Semarang, pabrik di Kawasan Industri Lippo Cikarang dan Cirebon.

The Company is domiciled in Jakarta with factories located in Sukaharja Village, Sindang Jaya, Tangerang, Kawasan Modern Cikande, Banten, Taman Industri jatibarang Mijen, Semarang, Lippo Cikarang Industrial Area and Cirebon.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Virucci Indogriya Sarana, yang didirikan di Indonesia dan berlokasi di Graha Vivere, Lantai 1, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.

The Company's parent is PT Virucci Indogriya Sarana, established in Indonesia and located at Graha Vivere, 1st Floor, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.

b. Struktur Grup

b. Structure of The Group

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai entitas anak sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the Company owns the following subsidiaries:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total aset/ Total assets	
				31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)	Jakarta	Perdagangan bahan laminasi interior dan furniture/ Trading of laminated material interior and furniture	1997	99,75	99,75	85.496.017.143	101.316.706.450
PT Vivere Multi Kreasi (VMK)	Jakarta	Perdagangan perabotan dan perlengkapan rumah maupun kantor/ Trading of house and office furniture and equipment	2003	99,97	99,97	226.508.541.809	214.665.901.590
PT Prasetya Gemamulia (PGM)	Jakarta	Distributor komponen interior dan furniture/ Distributor of interior and furniture component	1994	99,00	99,00	74.564.543.806	72.411.603.889
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui LKS/ Indirect ownership through LKS</u>							
PT AIDA Rattan Industry (AIDA)	Cirebon	Manufaktur dan perdagangan furniture dari rotan/ Manufacture and trading rattan furniture	2004	99,25	99,00	14.493.074.046	11.840.223.637
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui VMK/ Indirect ownership through VMK</u>							
PT Vinotindo Grahasarana (VGS)	Jakarta	Distributor komponen interior dan furniture/ Distributor of interior and furniture component	1989	97,72	54,72	70.357.616.126	80.412.257.073

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

b. Structure of the Group (Continued)

PT Vivere Multi Kreasi (VMK)

PT Vivere Multi Kreasi (VMK)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham VMK tanggal 3 Desember 2019, VMK meningkatkan modal dasar dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000, di mana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada VMK adalah sebesar Rp 49.985.000.000 mewakili 99,97% atas jumlah saham VMK sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 3 Desember 2019 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Based on the decision of the shareholders of VMK dated 3 December 2019, VMK increased the authorized capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 100,000,000,000 and paid-up capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 50,000,000,000, in which the Company's participated and took part in the increase in the authorized capital and the paid-up capital. The Company's investment in VMK amounting to Rp 49,985,000,000 represents 99.97% of the total outstanding shares of VMK as stated in the deed of Resolution No. 18 dated 3 December 2019 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

PT Prasetya Gemamulia (PGM)

PT Prasetya Gemamulia (PGM)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham PGM tanggal 9 Juli 2020, PGM meningkatkan modal dasar dari sebelumnya Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 8.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000 dimana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada PGM adalah sebesar Rp 1.980.000.000 mewakili 99,00% atas jumlah saham PGM sebagaimana dimuat dalam Akta pernyataan Keputusan Rapat No. 82 tanggal 9 Juli 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Based on the decision of the shareholders of PGM dated 9 July 2020, PGM increased the authorized capital from Rp 2,000,000,000 to Rp 8,000,000,000 and paid-up capital from Rp 500,000,000 to Rp 2,000,000,000, in which the Company's participated and took part in the increase in the authorized capital and the paid-up capital. The Company's investment in PGM amounted to Rp 1,980,000,000 represents 99.00% of the total outstanding shares of PGM as stated in the deed of Resolution No. 82 dated 9 July 2020 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham PGM tanggal 7 Desember 2020, PGM meningkatkan modal dasar dari sebelumnya Rp 8.000.000.000 menjadi Rp 32.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 8.000.000.000 dimana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada PGM adalah sebesar Rp 7.920.000.000 mewakili 99,00% atas jumlah saham PGM sebagaimana dimuat dalam Akta pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 7 Desember 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Based on the decision of the shareholders of PGM dated 7 December 2020, PGM increased the authorized capital from Rp 8,000,000,000 to Rp 32,000,000,000 and paid-up capital from Rp 2,000,000,000 to Rp 8,000,000,000, in which the Company's participated and took part in the increase in the authorized capital and the paid-up capital. The Company's investment in PGM amounting to Rp 7,920,000,000 represents 99.00% of the total outstanding shares of PGM as stated in the deed of Resolution No. 38 dated 7 December 2020 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

PT AIDA Rattan Industry (AIDA)

PT AIDA Rattan Industry (AIDA)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham AIDA, para pemegang saham menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh Tuan Gerhard Rudolf Johann Dinkel kepada LKS sejumlah 2.500 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 10.000 sehingga seluruhnya bernilai nominal Rp 25.000.000

Based on the decision of the shareholders of AIDA, the shareholders agreed to sell share ownership owned by Mr. Gerhard Rudolf Johann Dinkel to LKS amounting to 2,500 shares with nominal value per share of Rp 10,000 which amounted Rp 25,000,000.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

b. Structure of the Group (Continued)

PT AIDA Rattan Industry (AIDA) (Lanjutan)

PT AIDA Rattan Industry (AIDA) (Continued)

Penyertaan saham LKS pada AIDA menjadi sebesar 99,25% atas jumlah saham AIDA sebagaimana dimuat dalam Akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 84 tanggal 17 Februari 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

LKS investment in AIDA became 99.25% of the total outstanding shares of AIDA as stated in the deed of the shareholders No. 84 dated 17 February 2020 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

PT Vinotindo Grahasarana (VGS)

PT Vinotindo Grahasarana (VGS)

PT Vivere Multi Kreasi (VMK) yang merupakan anak Perusahaan dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 99,97%, melakukan pembelian saham PT Vinotindo Grahasarana (VGS) yang dimiliki oleh PT Virucci Indogriya Sarana (VIS) sejumlah 6.840 saham dengan kepemilikan sebesar 54,72%, dengan nilai transaksi secara keseluruhan yaitu sebesar Rp 73.000.000.000 sebagaimana dimuat dalam Akta jual beli saham No. 6 tanggal 7 Januari 2019 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

PT Vivere Multi Kreasi (VMK) which is a subsidiary of the Company with the Company's ownership of 99.97%, purchased shares of PT Vinotindo Grahasarana (VGS) which is previously owned by PT Virucci Indogriya Sarana (VIS) amounting to 6,840 shares with an ownership of 54.72%, having a total transaction amount of Rp 73,000,000,000 as stated in the deed of sale and purchase No. 6 dated 7 January 2019 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham VGS, para pemegang saham menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh Ibu Halistya Pramana kepada VMK sejumlah 5.375 saham dengan nilai nominal masing - masing saham sebesar Rp 1.000.000 sehingga seluruhnya bernilai nominal Rp 5.375.000.000. Penyertaan saham VMK pada VGS menjadi sebesar 97,72% atas jumlah saham VGS sebagaimana dimuat dalam Akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 165 tanggal 29 Juni 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Based on the decision of the shareholders of VGS, Shareholders agreed to sell share ownership owned by Mrs. Halistya Pramana to VMK amounting to 5,375 shares with nominal value per share of Rp 1,000,000 which amounted Rp 5,375,000,000. VMK investment in VGS became 97.72% of the total outstanding shares of VGS as stated in the deed of the shareholders No. 165 dated 29 June 2020 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

c. Public Offering of the Company's Shares

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On 24 July 2002, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in Decision Letter No. S-1605/PM/2002 to make a public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with 20,000,000 Series I warrant at the price of Rp 275 and 10,000,000 Series II warrant at the price of Rp 225. On 12 August 2002, the shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

The implementation period of Series I and II warrants started from 12 February 2003 until 11 August 2005.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

c. Public Offering of the Company's Shares (Continued)

Waran seri I dan II telah menjadi kadaluarsa karena selama periode pelaksanaan dari tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan 11 Agustus 2005 tidak ada pemegang saham yang mengkonversikan warannya menjadi saham.

Series I and II warrants have expired because during the period of execution on 12 February 2003 until 11 August 2005 no shareholders converted the warrants into shares.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Komisaris Utama	: Pulung Peranginangin	Pulung Peranginangin	: President Commissioner
Komisaris	: Agustinus Purna Irawan	Agustinus Purna Irawan	: Commissioner
Komisaris Independen	: Bambang Permantoro	Bambang Permantoro	: Independent Commissioner
Komisaris Independen	: Mohammad Hamsal	-	: Independent Commissioner
Direktur Utama	: Dedy Rochimat	Dedy Rochimat	: President Director
Wakil Direktur Utama	: Christina Imayati Hamidjaja Putri	Christina Imayati Hamidjaja Putri	: Vice President Director
Direktur	: Ilda Imelda Tatang	Ilda Imelda Tatang	: Director
Direktur	: Tommy Diary Tan	Tommy Diary Tan	: Director
Direktur	: Sri Martini	Hermanto Wangsa	: Director
Direktur	: Johannes	Untoro Angkawijaya	: Director

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the composition of the Audit Committee is as follows:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
K e t u a	: Mohammad Hamsal	Bambang Permantoro	: Chairman
Anggota	: Jimmy Cakranegara	Jimmy Cakranegara	: Member
Anggota	: Tonny	James Alwyn Widjaya	: Member

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (secara Bersama-sama disebut "Grup") sebanyak 583 karyawan tetap dan 138 karyawan kontrak pada tanggal 31 Desember 2020, dan 660 karyawan tetap dan 169 karyawan kontrak pada tanggal 31 Desember 2019.

The Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 583 permanent and 138 non-permanent employees as of 31 December 2020, and 660 permanent and 169 non-permanent employees as of 31 December 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board and Regulation No. VIII.G.7 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guidance".

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are prepared under other measurement basis as described in the accounting policies of the respective accounts.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the PSAK and ISAK that are effective on or after 1 January 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, improvements and interpretations issued, and effective for the financial year at or after 1 January 2020 are as follows:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73, "Sewa";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan Dan Amendemen PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Tentang Definisi Material";
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-Laba";
- Amendemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 102, "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101, "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan";

- PSAK 71, "Financial Instruments";
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73, "Sewa";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements and Amendments to PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors About Material Definitions";
- ISAK 35, "Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities";
- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures regarding Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment PSAK 62, "Insurance Contract";
- Amendment PSAK 102, "Murabahah Accounting";
- ISAK 101, "Recognition of Murabahah Unearned Revenue without Significant Risk Related to Inventory Ownership";

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

New standards, amendments, improvements and interpretations issued, and effective for the financial year at or after 1 January 2020 are as follows: (Continued)

- ISAK 102, "Penurunan Nilai Piutang Murabahah";
- Amendemen PSAK 71, "Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60: Reformasi Acuan Suku Bunga"; dan
- Amendemen PSAK 73, "Konsesi sewa terkait COVID-19".

- ISAK 102, "Impairment of Murabahah Receivable";
- Amendment of PSAK 71, "Amendment of PSAK 55, and Amendment of PSAK 60: Interest Rate Benchmark Reform"; and
- Amendments to PSAK 73, "COVID-19 related Rent Concessions".

Rincian dampak dari PSAK 71, 72 dan 73 dapat dilihat di Catatan 38.

Details of the impact of PSAK 71, 72 and 73 are given in the Note 38.

Standar lain tidak mempengaruhi Grup karena tidak relevan dengan aktivitas Grup atau memerlukan akuntansi yang konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup saat ini.

The other standards did not impact the Group as they are either not relevant to the Group's activities or require accounting which is consistent with the Group's current accounting policies.

Standar baru dan amendemen yang belum efektif di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

New standard and amendment that are not yet effective in 2020:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi Tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa"; dan
- Amendemen PSAK 112, "Akuntansi Wakaf".

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";
- Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets";
- Amendments to PSAK 22, "Business Combination";
- Amendments to PSAK 55, "Financial Instrument: Recognition and Measurement";
- Amendments to PSAK 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous";
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instrument: Disclosures";
- Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments";
- Amendments to PSAK 73, "Leases"; and
- Amendments to PSAK 112, "Accounting for Endowments".

d. Prinsip Konsolidasian

d. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1c.

The consolidated financial statements include the accounts of the Group mentioned in Note 1c.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

Control is achieved when the Group is exposed, or has the rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

- *power over the investee (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

- *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *the Group voting rights and potential voting rights.*

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup.

The Group re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group.

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Group gain control until the date the Group's cease to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognize any surplus or deficit in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

e. Kombinasi Bisnis

e. Business Combination

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

e. Business Combination (Continued)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

- *identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- *non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- *for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- *consideration transferred.*

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

e. Business Combination (Continued)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba rugi.

In a business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Goodwill

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya kombinasi bisnis dengan kepentingan Grup atas nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang diperoleh.

Goodwill represents the excess of the cost of a business combination over the Group's interest in the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired.

Biaya terdiri dari nilai wajar aset yang diberikan, liabilitas yang diambil dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis dicapai secara bertahap, nilai wajar dari bagian ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontinjensi termasuk dalam biaya perolehan pada nilai wajar tanggal akuisisi dan, dalam kasus imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kembali selanjutnya melalui laba rugi. Untuk kombinasi bisnis yang diselesaikan pada atau setelah 1 Januari 2010, biaya perolehan langsung diakui segera sebagai beban.

Cost comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. For business combinations completed on or after 1 January 2010, direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

e. Business Combination (Continued)

Goodwill (Lanjutan)

Goodwill (Continued)

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai pada nilai tercatat dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Apabila nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi, liabilitas kontinjensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan secara penuh pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap UPK, maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the CGU or groups of CGU, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. goodwill is monitored at the operating segment level.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

An impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the carrying value of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value-in-use.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

f. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments

Kebijakan akuntansi yang berlaku mulai 1 Januari 2020.

Accounting policy in effect starting 1 January 2020.

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Kebijakan akuntansi Grup di kategorikan sebagai berikut:

The Group's accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets at fair value through profit or loss.

Biaya perolehan diamortisasi

Amortised cost

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (e.g., trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Amortised cost (Continued)

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward-looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognized.

Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset kontrak dan jaminan.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group's financial assets measured at amortised cost consists of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, contract assets and guarantee deposits.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Fair value through other comprehensive income

Termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi atau entitas yang dikendalikan bersama dimana Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini.

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities for which the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
(Lanjutan)

Fair value through other comprehensive income
Continued)

Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain.

They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve.

Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba rugi.

Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group does not have any asset measured at fair value through other comprehensive income.

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

The Group classified its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

The Group's accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan lain

Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

Other financial liabilities include the following items:

- Pinjaman bank Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- The Group's bank borrowing are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Financial Liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan lain (Lanjutan)

Other financial liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:
(Lanjutan)

Other financial liabilities include the following
items: (Continued)

- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki liabilitas keuangan lain berupa utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan liabilitas kontrak.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group has other financial liabilities consisting of short-term bank loan, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, long term-bank loans, lease liabilities and contract liabilities.

3. Instrumen Ekuitas

3. Equity Instruments

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai instrumen ekuitas berupa modal saham.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group has equity instrument which is share capital.

4. Pengukuran Nilai Wajar

4. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant at the measurement date.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing model.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

5. Hirarki Nilai Wajar

5. Fair Value Hierarchy

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Tingkat 1 : Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date.

Tingkat 2 : Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga).

Level 2 : Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g., prices) or indirectly (for example, derivatives prices).

Tingkat 3 : Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Level 3 : Unobservable inputs for the asset or liability.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

6. Impairment of Financial Assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or the group of financial assets is impaired. A financial asset or the group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)**

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

6. Impairment of Financial Assets (Continued)

Setelah 1 Januari 2020, provisi penurunan nilai piutang, Grup menerapkan PSAK 71 yang pendekatannya disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan menggunakan ketentuan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup untuk piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan secara kolektif, piutang dagang dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang serupa.

After 1 January 2020, provision for impairment of receivables, the Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses using a lifetime expected credit loss provision for trade receivables. To measure expected credit losses on a collective basis, trade receivables are grouped based on similar risk and aging.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada kerugian kredit historis Grup yang dialami selama periode dua tahun sebelum akhir periode. Tingkat kehilangan historis kemudian disesuaikan untuk informasi terkini dan berwawasan ke depan tentang faktor ekonomi makro yang mempengaruhi pelanggan Grup.

The expected loss rates are based on the Group's historical credit losses experienced over the two-year period prior to the period end. The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers.

Grup telah mengidentifikasi Produk Domestik Bruto (PDP), tingkat pengangguran dan tingkat inflasi sebagai faktor ekonomi makro utama di negara-negara tempat Grup beroperasi.

The Group has identified the Gross Domestic Product (GDP), unemployment rate and inflation rate as the key macroeconomic factors in the countries where the Group operates.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial asset, regardless of whether the financial asset is significant or not, the Group's financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for which impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

6. Impairment of Financial Assets (Continued)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

7. Penghentian Pengakuan

7. Derecognition

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets.

Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

8. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus (*offset*) dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "*Beban penyisihan penurunan nilai*".

Grup mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. *Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments (Continued)*

8. *Offsetting*

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. *Cash and Cash Equivalent*

Cash and cash equivalent consist of cash on hand and in banks, and time deposits which have maturities of three months or less at the time of placement, not pledged as collateral, and not restricted in use.

h. *Receivables*

Trade receivables and other receivables are financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and other receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortised cost. In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for allowance for impairment".

The Group disclose related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

i. *Transactions with Related Parties*

The Group disclose related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

h. Transactions with Related Parties (Continued)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;
 - (g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (1) A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e., a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
 - (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);
 - (c) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - (f) entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;
 - (g) person identified in subparagraph (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
 - (h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

h. Transactions with Related Parties (Continued)

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

Close family members of an individual are those family members who may be expected to influence, or be influenced by, that individual in their dealings with the entity.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

j. Aset dan Liabilitas Kontrak

j. Contract Assets and Liabilities

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Project-in-progress represents expenses incurred during the work period by calculating the project gain (loss) periodically.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin (*progress billings*) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih yang menghasilkan pengakuan aset kontrak. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok aset pada saat proyek diselesaikan.

Excess of project-in-progress over progress billings represents work in progress which has not been collected which results into recognition of a contract asset. Project-in-progress and progress billings will be removed from the asset account when the project is completed.

Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran untuk pelanggan jatuh tempo (atau sudah diterima, mana yang lebih awal) sebelum kewajiban pelaksanaan terkait dipenuhi.

Contract liability is recognized when a payment for customer is due (or already received, whichever is earlier) before a related performance obligation is satisfied.

k. Persediaan

k. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-barang dalam proses.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

A provision for impairment of inventories is determined based on estimated future usage or sale of individual inventory items.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Aset Tetap

l. Property, Plant and Equipment

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disajikan dengan menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Aset tetap tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Property, plant and equipment, except for land and buildings, are recorded using the cost model as measurement. These property, plant and equipment as mentioned are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Grup mengadopsi model revaluasi untuk kebijakan akuntansi terkait pengukuran setelah pengakuan awal untuk tanah dan bangunan.

The Group adopted the revaluation model as accounting policy related to measurement after initial recognition for land and buildings.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	8	Machineries and equipments
Inventaris kantor	4 - 8	Office equipments
Kendaraan bermotor	4 - 8	Vehicles
Partisi toko	3	Store partitions

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

The costs after initial acquisition are recognized as part of the carrying value or as a separate asset if it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Pada saat aset revaluasi dijual, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2p).

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan model nilai wajar.

Properti investasi diukur sebesar nilai wajar setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar atas dasar berkelanjutan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

Land is stated at revalued amount and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of land rights are deferred and Amortised over the term of the land rights.

Land and buildings are stated at their revalued amounts being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statements of financial position date.

The fair values of land and buildings are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2p).

m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Group measure their investment properties subsequent to initial recognition using the fair value model.

Investment properties are measured at fair value less any accumulated impairment loss. The fair value of investment properties are determined on continuing basis by an independent professional valuer based on market evidence. Gain and losses arising from changes in the fair value of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise.

When the use of an investment property changes such that it is reclassified as property, plant and equipment, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Properti Investasi (Lanjutan)

m. Investment Properties (Continued)

Properti investasi tidak diakui pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan pada saat pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penarikan properti (dihitung sebagai perbedaan hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penarikan properti tersebut.

Investment properties are derecognized upon disposal or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit are expected from the disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

n. Beban Pinjaman

n. Borrowing Cost

Beban bunga dan beban pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk beban pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari beban pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang beban pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Beban pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Beban pinjaman terdiri dari beban bunga, beban lain dan kerugian selisih kurs, sejauh mereka dianggap sebagai penyesuaian atas beban bunga yang ditanggung Grup sehubungan dengan pinjaman dana.

Borrowing costs other than explained above are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests, other financing charges and foreign exchange loss, to the extent that they are regarded as an adjustment to interest cost, that The Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Kapitalisasi beban pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Capitalization of borrowing costs ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use is substantially completed.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Sewa

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73: Sewa yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Lease

Since 1 January 2020, the Group has adopted PSAK 73: Leases which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after 1 January 2020.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified assets. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Sewa (Lanjutan)

o. Lease (Continued)

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right to used asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" di dalam laporan posisi keuangan.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" in the statement of financial position.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang, pembayaran atas sewa tersebut diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less, the lease payment recognize as expenses on a straight-line basis over the lease term.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating lease.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

p. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or cash generating unit ("CGU") less costs of disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or Group of other assets.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Jaminan

Jaminan merupakan jaminan Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Jaminan dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

q. Guarantee Deposits

Guarantee deposits represents guarantee from the Group to the owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Guarantee deposits is recorded when certain percentage deduction is applied in every receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

r. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Grup menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

r. Share Capital and Additional Paid-In-Capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Group issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

Pada saat saham terjual pada *premium*, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "*Tambahan modal disetor*" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Grup, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Group, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "*Tambahan modal disetor*" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

s. Saham Treasuri

Apabila modal saham Grup dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Grup sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai *saham treasuri* dan disajikan di dalam cadangan *saham treasuri*. Apabila *saham treasuri* dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai *agio saham*.

s. Treasury Shares

Where the Group's equity shares are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Group's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Saham Treasuri (Lanjutan)

s. Treasury Shares (Continued)

Jika entitas memperoleh kembali instrumen ekuitasnya, instrumen-instrumen tersebut (saham treasuri) dikurangkan dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas entitas tersebut tidak diakui dalam laporan laba rugi. Saham treasuri tersebut dapat diperoleh dan dimiliki oleh entitas yang bersangkutan atau oleh anggota lainnya dalam kelompok yang dikonsolidasi. Jumlah yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas.

If the entity reacquires its own equity instruments, those instruments (treasury shares) are deducted from equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the entity's own equity instruments are not recognized in profit or loss. Such treasury shares may be acquired and held by the entity or by other members of the consolidated group. Compensation paid or received is recognized directly in equity.

t. Dividen

t. Dividends

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dividen interim diakui pada saat diumumkan oleh Direksi. Dividen final diakui pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

Dividends are recognised when they become legally payable. Interim dividends are recognized when declared by the directors. Final dividends is recognized when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

u. Revenue and Expenses Recognition

Kebijakan Akuntansi yang berlaku mulai 1 Januari 2020

Accounting policies starting on 1 January 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang berhak diperoleh Grup sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan harga dasar jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

1. Identify contracts with customers.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or service to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, return and Value Added Tax (VAT), which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at the point in time).

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

Performance obligations and timing of revenue recognition

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

All activities related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

u. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Performance obligations and timing of revenue recognition (Continued)

Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan sebagai aset yang diciptakan atau ditingkatkan. Serta aset dan desain yang dibuat tidak memiliki penggunaan alternatif untuk Grup dan kontrak mensyaratkan pembayaran untuk diterima atas biaya dan usaha yang dihabiskan untuk mengerjakan kontrak ketika pelanggan membatalkan kontrak sebelum penyelesaian karena alasan apapun selain kegagalan Grup untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan kontrak.

The Group's performance creates or enhances customer-controlled assets as assets created or enhanced. Also the assets and design created have no alternative use for the Group and the contracts would require payment to be received at the time for all the cost and effort spent by the Group on progressing the contract in the event of the customer cancelling the contract prior to the completion for any reason other than the Group's failure to perform its obligations under the contract.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup, diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang dialihkan ke pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Grup tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at point in time when control of the goods have been transferred to the customer. This is generally when the goods are delivered to the customers. There is limited judgement needed in indentifying the point control passes, once physical delivery of the products to the agreed locations has occurred, the Group no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods version.

Menentukan harga transaksi

Determining the transaction price

Sebagian besar pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

Most of the Group's revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan

Allocating amounts to performance obligations

Untuk kontrak konstruksi, pendapatan diakui sepanjang waktu dengan mengacu pada tahap penyelesaian yang berarti bahwa pengendalian aset dialihkan ke pelanggan secara terus menerus saat pekerjaan dilakukan.

For construction contracts, revenue is recognized over time with reference to the stage of completion which means that control of the asset is transferred to the customer on a continuous basis as work is carried out.

Untuk penjualan produk-produk, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut.

For sale of products, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali diakui sebagai aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as expenses in the current year in the profit or loss.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

u. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan
(Lanjutan)

Allocating amounts to performance obligations
(Continued)

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that can not be distributed or can not be allocated to the project activities are recognized under non-project expenses (operating expense).

v. Translasi dan Penjabaran Mata Uang Asing

v. Foreign Currency Transactions and Translations

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect Bank Indonesia's middle rate on the said date. Any resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi.

Foreign exchange gains and losses are credited or charged to operations for the year, except for capitalized foreign exchange losses.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	<u>31 Desember 2020/</u> <u>31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/</u> <u>31 December 2019</u>	
Euro (EUR)	17.330	15.589	Euro (EUR)
Dolar AS (USD)	14.105	13.901	US Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	10.644	10.321	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	10.771	9.739	Australian Dollar (AUD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.492	3.397	Malaysian Ringgit (MYR)
Yuan Cina (CNY)	2.161	1.991	Chinese Yuan (CNY)
Dolar Hongkong (HKD)	1.819	1.785	Hongkong Dollar (HKD)
Baht Thailand (THB)	470	466	Thai Baht (THB)
Dong Vietnam (VND)	1	1	Vietnamese Dong (VND)

w. Perpajakan

w. Taxation

Pajak Final

Final Tax

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi, pendapatan Grupnya yang diperoleh dari jasa pelaksanaan konstruksi dikenakan pajak penghasilan final sebesar 3% dari jumlah pembayaran tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Based on Government Regulation No. 40 dated 4 June 2009 regarding the change in Regulation No. 51 dated 20 July 2008 regarding Income Taxes on Construction Service Fees, the Group's revenue earned from construction services are charged 3% final income tax from total payment excluding value added tax.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Perpajakan (Lanjutan)

w. Taxation (Continued)

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai bagian beban operasi. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Final tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/year for accounting purposes and recorded as part of operating expenses. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable.

Beban Pajak Penghasilan

Income Tax Expense

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan dan penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Income tax expenses comprise current and deferred income tax and adjustment on prior year income tax expense. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

1. Pajak Kini

1. Current Tax

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Current tax expense is provided based on estimated taxable income for the year using enacted tax rates at reporting date.

2. Pajak Tangguhan

2. Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dan dasar pengenaan pajaknya.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary difference arising between the carrying value of assets and liabilities and their tax basis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured based on tax rates that are expected to be applied when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax regulations that have been enacted or substantially prevailing at end of period reporting date.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Carrying value of deferred tax assets are reviewed every end of period reporting date. Carrying value of deferred tax assets are impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of deferred tax assets.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Perpajakan (Lanjutan)

w. Taxation (Continued)

Hal-hal Perpajakan Lainnya

Other Taxation Matters

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

x. Liabilitas Estimasi Imbalan Kerja Karyawan

x. Estimated Liabilities For Employee Benefits

Program Manfaat Pasti

Defined Benefit Plan

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang").

The Group recognised an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law").

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Liabilities or net assets of employee benefits is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit asset to the upper limit of the asset. The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

Defined benefit cost, are as follows:

- biaya jasa, diakui dalam laba rugi;
- bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi; dan
- pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

- service cost, recognized in profit or loss;
- net interest on the net defined benefit liability (asset) recognized in profit or loss; and
- remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income.

Biaya jasa meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari dan pembayaran yang tidak rutin diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kuartailmen program terjadi, dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau biaya pesangon.

Service costs which include current service costs, past service costs and gains or losses on non-routine settlements are recognized as expense in profit or loss. Past service costs are recognized at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and when the Group recognises related restructuring cost or termination benefits.

Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti adalah perubahan selama periode berjalan pada bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti yang muncul dari waktu ke waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the period in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in profit or loss.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**x. Liabilitas Estimasi Imbalan Kerja Karyawan
(Lanjutan)**

**x. Estimated Liabilities For Employee Benefits
(Continued)**

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling excluding net interest on defined benefit liability are recognized in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

y. Segmen Operasi

y. Operating Segment

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu, yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

An operating segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products, which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen operasi termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen operasi ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Operating segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Operating segments are determined before balances and transactions between the Group are eliminated as a part of the consolidation process.

z. Laba per Saham

z. Earnings per Share

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham.

Basic earnings per share is computed by dividing the net profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period/year after considering the effect of the stock split.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan dikeluarkan pada saat obligasi konversi dikonversi menjadi saham biasa.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the period/year after considering the effect of stock split plus the weighted-average number of shares that would be issued on conversion of convertible bonds into ordinary shares.

aa. Provisi

aa. Provision

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisions are recognized when the Group have a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made of the amount of the obligation.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

aa. Provisi (Lanjutan)

aa. Provision (Continued)

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate, that reflects current market assessment of the time value of money and where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increased due to the passage of time is recognized as interest expense.

bb. Kontinjensi

bb. Contingencies

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomis cukup besar.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

cc. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

cc. Events After the Reporting Period

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Pertimbangan (Lanjutan)

Judgments (Continued)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Penghasilan yang diperoleh Grup dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final serta biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

The revenue of the Group is subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to the revenue from final and non-final income tax requires judgements and estimates.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Significant judgment is involved in interpreting the complex tax regulation which lead to the uncertainty in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Determination of functional currency

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

The Group measure foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currency of the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Grup mengevaluasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa.

The Group evaluates the provision for impairment of trade receivables based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 137.629.222.141 dan Rp 130.892.921.969 Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

The carrying amount of the Group's trade receivables net of allowance for impairment loss as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 137,629,222,141 and Rp 130,892,921,969 respectively. Further details are presented in Note 6.

Masa Manfaat dari Aset Tetap

Useful Lives of Property Plant and Equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of property plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property plant and equipment to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Jumlah tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 385.727.013.711 dan Rp 297.319.143.583. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of 31 December 2020 and 2019 were Rp 385,727,013,711 and Rp 297,319,143,583, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Impairment of Non-Financial Assets

Grup menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai unit penghasil kas.

The Group assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the cash generating-units.

Estimasi nilai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari unit penghasil kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut.

Estimating the value in use requires the Group to make an estimate of the expected future cash flows from the cash-generating unit and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

In cases where the value in use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost to sell.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The management is of the opinion that there is no impairment for non-financial assets that should be recognized as of 31 December 2020 and 2019.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Pendapatan

Revenue and Cost of Revenues Recognition

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan.

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues.

Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan.

The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period.

Grup mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontak konstruksi.

The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences in the actual settlement phase may affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan apabila besar kemungkinannya jumlah laba fiskal akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax are recognized on temporary differences and for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui adalah masing-masing sebesar Rp 1.759.290.941 dan Rp 1.762.510.130 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 3.140.239.928 dan Rp 24.349.298 pada tanggal 31 Desember 2019. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9c.

The carrying value of deferred tax assets and liabilities were Rp 1,759,290,941 and Rp 1,762,510,130, respectively as of 31 December 2020 and Rp 3,140,239,928 and Rp 24,349,298, respectively as of 31 December 2019. Further details are disclosed in Note 9c.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

The Group determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 37.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 37.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pension and Employee Benefits

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

While the Group believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 38.972.325.537 dan Rp 36.863.173.205. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2020 and 2019 were Rp 38,972,325,537 and Rp 36,863,173,205, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

4. KOMBINASI BISNIS

4. BUSINESS COMBINATION

PT Vinotindo Grahasarana (VGS)

PT Vinotindo Grahasarana (VGS)

Pada tanggal 7 Januari 2019, VMK mengakuisisi 6.840 saham lembar saham atau mewakili 54,72% kepemilikan di VGS, dengan total harga perolehan sebesar Rp 73.000.000.000.

On 7 January 2019, VMK acquired 6,840 shares or 54.72% ownership of VGS, with total purchase price amounting to Rp 73,000,000,000.

VGS adalah perusahaan yang didirikan di Indonesia dan terlibat dalam bidang perdagangan furnitur perabotan dan perlengkapan yang terletak di Jakarta.

VGS is a company incorporated in Indonesia and engaged in of furniture and supplies trading that is located at Jakarta.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

PT Vinotindo Grahasarana (VGS) (Lanjutan)

PT Vinotindo Grahasarana (VGS) (Continued)

Tabel berikut menunjukkan nilai buku atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following table shows the book value of the identifiable assets and liabilities acquired at acquisition date:

	<u>Nilai buku/ Book value</u>	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	46.632.316.926	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	8.084.183.056	Trade receivables
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	129.022.938	Non-trade receivable - Third parties
Persediaan	3.891.397.586	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2.284.991.202	Prepaid taxes
Uang muka	1.445.809.345	Advances
Beban dibayar di muka	68.786.582	Prepaid expenses
Piutang non-usaha tidak lancar		Non-trade receivables - non-current
Pihak ketiga	38.409.954	Third parties
Pihak berelasi	1.121.240.082	Related parties
Aset tetap	943.457.061	Property, plant and equipment
Jaminan	223.591.500	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan	359.968.252	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	22.512.737	Other non-current assets
Total Aset	<u>65.245.687.221</u>	Total Assets

	<u>Nilai buku/ Book value</u>	
Liabilitas		Liabilities
Utang usaha		Trade payables
Pihak ketiga	16.529.436.699	Third parties
Pihak berelasi	3.760.934.695	Related parties
Utang non-usaha - Pihak ketiga	282.585.934	Non-trade payables - Third parties
Uang muka pelanggan-Pihak ketiga	6.817.720.846	Advances from customer - Third parties
Beban masih harus dibayar	234.908.318	Accrued expenses
Utang pajak	990.946.929	Taxes payable
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	1.658.367.534	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas	<u>30.274.900.955</u>	Total Liabilities

Transaksi di atas menghasilkan Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (SNTREP) sebesar Rp 53.863.985.098 dengan rincian sebagai berikut:

The above transactions resulted to difference in value of restructuring transactions of entities under common control (SNTREP) amounting to Rp 53,863,985,098 with the following details:

	<u>Nilai buku/ Book value</u>	
Biaya perolehan	73.000.000.000	Acquisition cost
Nilai wajar kepentingan non-pengandali	15.834.771.364	Fair value of non-controlling interest
Alokasi biaya perolehan:		Allocation of acquisition cost:
Total aset	(65.245.687.221)	Total assets
Total liabilitas	<u>30.274.900.955</u>	Total liabilities
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>53.863.985.098</u>	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

The cash outflows related to the acquisition is as follows:

	Nilai wajar/ Fair value	
Arus kas keluar yang timbul dari akuisisi	(73.000.000.000)	Cash outflow arising from the acquisition
Kas dan setara kas VGS	<u>46.632.316.926</u>	Cash and cash equivalents of VGS
Arus kas keluar bersih dari akuisisi	<u>26.367.683.074</u>	Net cash outflows from acquisition

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
K a s			Cash on hand
Dalam Rupiah	344.663.089	406.717.253	In Rupiah
Dalam Dolar AS	29.090.100	28.949.773	In US Dollar
Dalam Dolar Hongkong	24.435.758	22.658.612	In Hongkong Dollar
Dalam Yuan Cina	14.925.468	10.489.743	In Chinese Yuan
Dalam Ringgit Malaysia	5.966.580	5.645.814	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar Singapura	2.770.886	-	In Singapore Dollar
Dalam Baht Thailand	367.380	363.480	In Thai Baht
Dalam Dong Vietnam	648.700	598.800	In Vietnamese Dong
Dalam Dolar Australia	<u>42.653</u>	<u>38.566</u>	In Australian Dollar
Sub-total	<u>422.910.614</u>	<u>475.462.041</u>	Sub-total
B a n k			Cash in Banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	24.923.305.034	12.390.363.680	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.145.428.838	6.477.063.399	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.216.203.420	1.462.239.354	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.820.212.736	1.249.086.050	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.311.927.724	752.802.401	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	377.923.669	94.843.955	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank DKI	342.679.404	108.331.789	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk	244.592.956	337.666.118	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	165.884.569	385.486.835	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	111.836.060	121.223.237	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	91.041.094	47.690.821	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	79.390.886	611.190.275	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.340.713	233.606.192	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	45.497.970	915.130.160	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	28.199.724	29.087.097	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Permata Tbk	12.757.926	84.876.528	PT Bank Permata Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	7.519.890	6.505.148	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.847.801	1.881.603	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank MNC International Tbk	2.748.856	3.114.856	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	13.907.149	PT Bank Bukopin Tbk
Sub-total	<u>38.982.339.270</u>	<u>25.326.096.647</u>	Sub-total

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
B a n k (Lanjutan)			Cash in Banks (Continued)
Dalam Dolar AS			In US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	825.528.977	2.177.468.070	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	55.782.455	2.416.408.189	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Palmerah Tbk	2.426.060	-	PT Bank UOB Palmerah Tbk
Sub-total	<u>883.737.492</u>	<u>4.593.876.259</u>	Sub-total
Dalam Euro			In Euro
PT Bank Central Asia Tbk	<u>32.376.946</u>	<u>16.617.874</u>	PT Bank Central Asia Tbk
Deposito			Deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	18.503.145.120	2.423.744.825	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12.000.000.000	41.086.932.970	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>200.000.000</u>	<u>200.000.000</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	<u>32.703.145.120</u>	<u>45.710.677.795</u>	Sub-total
T o t a l	<u><u>73.024.509.442</u></u>	<u><u>76.122.730.616</u></u>	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of 31 December 2020 and 2019, there are no placement of cash and cash equivalent to related parties.

Kas telah diasuransikan dari resiko kehilangan dalam situasi apapun dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 24.510.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The cash on hand were insured for the risk of loss in any situation with insurance coverage amounting to Rp 24,510,000,000 as of 31 December 2020 dan 2019.

Tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar masing-masing antara 3,25%-6,50% dan 4,75%-8,25% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Interest rate on time deposits ranges from 3.25%-6.50% and 4.75%-8.25% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Huawei Tech Investment	31.284.555.251	-	PT Huawei Tech Investment
PT Citra Jimbaran Indah Hotel	11.647.844.287	1.956.770.120	PT Citra Jimbaran Indah Hotel
PT Wira Pamungkas Pariwisata	10.302.914.259	-	PT Wira Pamungkas Pariwisata
PT Indomarco Primatama	10.287.095.932	-	PT Indomarco Primatama
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	9.543.186.952	-	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
PT Kekal Lancar Sentosa	4.160.799.905	2.183.967.993	PT Kekal Lancar Sentosa
PT Hotel Batavia Harmony	3.322.733.736	-	PT Hotel Batavia Harmony
PT JGC Indonesia	3.298.768.110	-	PT JGC Indonesia
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2.763.493.418	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	<u>2.328.485.500</u>	<u>-</u>	PT Pertamina (Persero)
Sub-total (Dipindahkan)	<u>88.939.877.350</u>	<u>4.140.738.113</u>	Sub-total (Brought forward)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Pihak ketiga (Lanjutan)			Third parties (Continued)
Sub-total (Pindahan)	88.939.877.350	4.140.738.113	Sub-total (Carried forward)
CV Graha Perdana Sejahtera	2.311.442.722	131.810.070	CV Graha Perdana Sejahtera
PT Suvarna Land	1.905.356.534	-	PT Suvarna Land
PT Total Bangun Persada Tbk	1.871.204.773	2.433.110.050	PT Total Bangun Persada Tbk
BP Berau Ltd	1.662.887.221	-	BP Berau Ltd
Toko Griya Purim	1.651.184.387	1.347.387.590	Toko Griya Purim
PT Sumber Selamat	1.531.417.631	-	PT Sumber Selamat
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	1.385.309.153	-	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
PT Nindya Karya (Persero)	1.367.637.827	-	PT Nindya Karya (Persero)
Dillon Davis, Inc.	1.261.559.381	-	Dillon Davis, Inc.
PT Makmur Abadi Puri	1.216.293.248	968.493.609	PT Makmur Abadi Puri
PT Caturgriya Naradipa	1.190.883.094	42.314.250	PT Caturgriya Naradipa
PT Mulia Bangun Semesta	1.102.248.540	-	PT Mulia Bangun Semesta
PT Geo Dipa Energi	1.056.800.000	-	PT Geo Dipa Energi
PT Ciputra Adibuana	753.892.214	2.797.500.000	PT Ciputra Adibuana
PT Toba Bara Sejahtera	578.362.573	3.127.684.439	PT Toba Bara Sejahtera
CV Abadi Djaja Rukun Sejahtera	472.690.664	1.132.135.863	CV Abadi Djaja Rukun Sejahtera
PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia	433.675.000	8.139.400.617	PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia
PT Citra Surya Komunikasi	391.284.410	1.637.927.720	PT Citra Surya Komunikasi
PT Mulyarta Guna Jaya	384.179.444	3.892.432.609	PT Mulyarta Guna Jaya
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	240.191.320	2.436.768.100	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
PT Pfizer Indonesia	80.109.414	2.387.607.794	PT Pfizer Indonesia
PT Bintang Toedjoe	77.333.520	2.311.645.875	PT Bintang Toedjoe
PT Wework Services International	41.187.300	7.656.000.000	PT Wework Services International
PT Sinar Memossa Pratama	-	16.456.759.118	PT Sinar Memossa Pratama
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	-	11.640.828.031	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Bukalapak.com	-	11.333.085.407	PT Bukalapak.com
PT Pertamina Hulu Mahakam	-	3.190.897.050	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Lantera Karya Aditama	-	1.816.562.000	PT Lantera Karya Aditama
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	1.754.726.430	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Patra Jasa	-	1.557.160.200	PT Patra Jasa
PT Kinema Systrans Multimedia	-	1.538.302.015	PT Kinema Systrans Multimedia
PT Nindya Karya (Persero)	-	1.430.000.000	PT Nindya Karya (Persero)
PT Panen Lestari Basuki	-	1.403.664.467	PT Panen Lestari Basuki
PT Kimia Farma	-	1.107.150.000	PT Kimia Farma
Lain-Lain (saldo masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>25.056.247.317</u>	<u>33.080.830.552</u>	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	<u>136.963.255.037</u>	<u>130.892.921.969</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 32a)	<u>665.967.104</u>	<u>-</u>	Related party (Note 32a)
T o t a l	<u>137.629.222.141</u>	<u>130.892.921.969</u>	T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Rincian berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details based on the age of trade receivables are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Lancar	91.000.556.632	97.289.472.311	Current
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1-30 hari	14.937.889.669	17.082.328.686	1-30 days
31-60 hari	3.290.019.578	5.592.623.943	31-60 days
61-90 hari	1.767.381.538	464.911.143	61-90 days
> 90 hari	<u>26.633.374.724</u>	<u>10.463.585.886</u>	> 90 days
Total	<u>137.629.222.141</u>	<u>130.892.921.969</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 piutang usaha Grup didenominasi di dalam mata uang sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Rupiah	134.817.902.439	128.649.687.079	Rupiah
Dolar AS	2.525.662.034	1.204.938.541	US Dollar
Euro	285.657.668	478.907.954	Euro
Dolar Singapura	<u>-</u>	<u>559.388.395</u>	Singapore Dollar
Total	<u>137.629.222.141</u>	<u>130.892.921.969</u>	Total

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Grup masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of each individual receivable accounts at year-end, management believes that the Group's trade receivables are collectible, and no allowance for impairment is necessary.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

Trade receivables are used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

7. ASET DAN LIABILITAS KONTRAK

7. CONTRACT ASSETS AND LIABILITIES

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Proyek dalam pelaksanaan Kemajuan termin	340.386.092.744 (<u>369.578.786.718</u>)	608.454.572.943 (<u>492.357.917.252</u>)	Project-in-progress Progress billings
Neto	<u>29.192.693.974</u>	<u>116.096.655.691</u>	Neto
	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Aset kontrak	24.192.115.459	116.096.655.691	Contract assets
Liabilitas kontrak	<u>(53.384.809.433)</u>	<u>-</u>	Contract liabilities
Neto	<u>29.192.693.974</u>	<u>116.096.655.691</u>	Neto

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

The projects require an average of between 3 to 6 months to complete.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
Barang jadi - perabotan	32.351.102.464	37.562.985.807
Barang jadi - laminating	35.217.667.303	34.016.093.437
Perlengkapan proyek	27.176.496.102	30.007.728.418
Bahan baku - laminasi	14.620.265.104	14.140.349.255
Lain-lain	<u>2.757.518.383</u>	<u>2.379.356.813</u>
Total	<u>112.123.049.356</u>	<u>118.106.513.730</u>

Berdasarkan hasil penelaahan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terdapat persediaan yang rusak atau usang dan tidak terjadi penurunan nilai atas persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 160.072.807.827 dan Rp 151.464.507.366 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi kerugian atas kemungkinan risiko.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

8. INVENTORIES

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
	32.351.102.464	37.562.985.807	<i>Finished goods-utilities</i>
	35.217.667.303	34.016.093.437	<i>Finished goods - laminating</i>
	27.176.496.102	30.007.728.418	<i>Project supplies</i>
	14.620.265.104	14.140.349.255	<i>Raw materials - laminating</i>
	<u>2.757.518.383</u>	<u>2.379.356.813</u>	<i>Others</i>
Total	<u>112.123.049.356</u>	<u>118.106.513.730</u>	Total

Based on the review of inventories at the end of the year, the Group's management believe that there are no damaged or obsolete inventories and no impairment in value of the Group's inventories as of 31 December 2020 and 2019.

Inventories were insured against natural disaster, fire, sabotage and damages for Rp 160,072,807,827 and Rp 151,464,507,366 as of 31 December 2020 and 2019, respectively. The management believes that such insurance coverage is sufficient to cover for the possible risks.

As of 31 December 2020 and 2019, all of the above inventories were used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

9. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>8.044.281.769</u>	<u>7.666.889.019</u>

b. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 29	2.439.288.441	896.845.003
Pasal 25	<u>112.349.794</u>	<u>367.192.978</u>
Sub-total	<u>2.551.638.235</u>	<u>1.264.037.981</u>

Pajak Penghasilan Lainnya:

Pasal 4 (2)	634.586.744	337.078.825
Pasal 21	2.192.368.447	2.228.370.462
Pasal 23	156.048.250	181.933.295
Pajak Pertambahan Nilai	2.074.938.243	-
Taksiran utang pajak final atas penghasilan yang belum diterima pembayarannya	<u>2.091.884.783</u>	<u>4.308.060.012</u>

Sub-total	<u>7.149.826.467</u>	<u>7.055.442.594</u>
-----------	----------------------	----------------------

Total	<u>9.701.464.702</u>	<u>8.319.480.575</u>
--------------	-----------------------------	-----------------------------

9. TAXATION

a. Prepaid Tax

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>8.044.281.769</u>	<u>7.666.889.019</u>

b. Taxes Payable

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
Income Taxes:		
Article 29	2.439.288.441	896.845.003
Article 25	<u>112.349.794</u>	<u>367.192.978</u>
Sub-total	<u>2.551.638.235</u>	<u>1.264.037.981</u>

Other Income Taxes:

Article 4 (2)	634.586.744	337.078.825
Article 21	2.192.368.447	2.228.370.462
Article 23	156.048.250	181.933.295
Value-Added Tax	2.074.938.243	-
Estimated final income tax on unreceived income	<u>2.091.884.783</u>	<u>4.308.060.012</u>

Sub-total	<u>7.149.826.467</u>	<u>7.055.442.594</u>
-----------	----------------------	----------------------

Total	<u>9.701.464.702</u>	<u>8.319.480.575</u>
--------------	-----------------------------	-----------------------------

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak kini			Current Tax
Perusahaan	(647.274.100)	(1.978.471.500)	The Company
Entitas anak	(6.015.908.800)	(8.373.351.500)	Subsidiaries
Sub-total	(6.663.182.900)	(10.351.823.000)	Sub-total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	(1.933.807.288)	539.622.852	The Company
Entitas anak	(705.931.804)	561.290.198	Subsidiaries
Sub-total	(2.639.739.092)	1.100.913.050	Sub-total
Total beban pajak penghasilan	(9.302.921.992)	(9.250.909.950)	Total income tax expense

Perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The calculation of income tax expense for the year ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Pajak Kini - Perusahaan

Current Tax-The Company

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable profit are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	10.902.705.411	41.383.924.614	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas anak	(6.220.477.982)	(14.099.404.555)	Profit before income tax expense - Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	4.682.227.429	27.284.520.059	Profit before income tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset hak-guna	2.139.652.076	-	Depreciation of right-of-use assets
Beban imbalan kerja	2.126.221.621	1.901.154.598	Provision for employee benefits
Penyesuaian nilai wajar dari properti investasi	344.652.500	2.393.642.654	Adjustment in fair value of investment properties
Beban bunga atas PSAK 73	305.144.928	-	Interest expense of PSAK 73
Penyusutan fiskal	111.590.841	110.264.028	Fiscal depreciation
Rugi (laba) penghapusan aset tetap	27.418.258	(185.203)	Loss (gain) on write-off of property, plant and equipment
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(815.315.379)	(17.730.217)	Mutation of right-of-use assets and lease liabilities
Penyusutan properti investasi	(1.639.568.553)	(1.639.568.553)	Depreciation of investment properties
Pembayaran sewa	(2.456.000.004)	-	Lease payment
Sub-total (Dipindahkan)	4.826.023.717	30.032.097.366	Sub-total (Brought forward)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Kini - Perusahaan (Lanjutan)

Current Tax-The Company (Continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Sub-total (Pindahan)	4.826.023.717	30.032.097.366	Sub-total (Carried forward)
Beda tetap:			Permanent differences:
<u>Beban yang tidak dapat dikurangkan:</u>			<u>Non-deductible expenses:</u>
Beban terkait penghasilan yang dikenakan pajak final	443.058.541.695	546.811.420.575	Expenses related to income subjected to final tax
Pajak penghasilan final	13.547.993.358	16.848.519.996	Final tax
Pajak dan denda pajak	398.301.959	-	Taxes and tax penalties
Bunga sewa guna usaha mewah	300.475.930	29.839.544	Lease interest - luxury
Asuransi	180.094.601	222.381.926	Insurance
Perjamuan dan sumbangan	168.582.192	148.851.743	Entertainment and donations
Tunjangan karyawan	155.661.254	228.618.022	Employee allowances
Beban penghapusan piutang tak tertagih	123.752.375	184.656.847	Allowance for impairment of other receivables
Telepon	19.468.769	23.503.084	Telephone
<u>Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:</u>			<u>Revenue already subjected to final tax:</u>
Konstruksi	(451.599.778.599)	(561.617.333.211)	Construction
Sewa	(8.324.859.367)	(7.656.440.605)	Rental
Jasa giro	(37.181.042)	(62.310.138)	Interest on bank current accounts
<u>Penghasilan tidak kena pajak:</u>			<u>Non-taxable income:</u>
Bagian rugi (laba) bersih dari entitas anak	125.079.150	(17.279.918.328)	Share in net loss (income) from subsidiaries
Taksiran penghasilan kena pajak non-final	<u>2.942.155.992</u>	<u>7.913.886.821</u>	Estimated taxable income non-final
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan - Perusahaan	<u>2.942.155.000</u>	<u>7.913.886.000</u>	Estimated taxable income rounded off - The Company
Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan			Current income tax expense
Perusahaan	<u>647.274.100</u>	<u>1.978.471.500</u>	The Company
Dikurangi kredit pajak:			Less credit taxes:
Pasal 22	-	381.699.635	Article 22
Pasal 23	-	102.810.159	Article 23
Pasal 25	<u>645.331.755</u>	<u>1.464.944.733</u>	Article 25
Total kredit pajak	<u>645.331.755</u>	<u>1.949.454.527</u>	Total credit taxes
Taksiran utang pajak penghasilan (Pasal 29)			Estimated income tax payable (Article 29)
Perusahaan	<u>1.942.345</u>	<u>29.016.973</u>	The Company

Sesuai dengan Peraturan Perpajakan di Indonesia, Grup menghitung dan melaporkan sendiri pajak (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 (lima) tahun. Perubahan terhadap liabilitas pajak Grup dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika proses banding telah diputuskan.

Based on the Taxation Law of Indonesia, the Group submit tax return on the basis of self-assessment. The Tax Authorities may assess taxes within 5 (five) years from the date the taxes become due. Amendments to The Group's taxation liabilities are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the result of appeal is determined.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pengaruh pajak tanggungan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas Grup menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The net deferred tax effect of significant temporary differences between amounts of assets and liabilities of the Group in accordance with tax regulations to their carrying values in the financial statements as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
<u>Aset pajak tanggungan:</u>					<u>Deferred tax asset:</u>
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Aset tetap	68.058.963	(68.058.963)	-	-	Property, plant and equipment
Properti investasi	(1.103.372.173)	1.103.372.173	-	-	Investment properties
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(187.793.064)	187.793.064	-	-	Mutation of right-of-use assets and lease liability
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	2.201.466.291	(2.201.466.291)	-	-	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	978.360.017	(978.360.017)	-	-	Sub-total
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	(148.994.732)	267.675.247	-	118.680.515	Property, plant and equipment
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	2.310.874.643	84.859.171	(231.792.822)	2.163.940.992	Remeasurement of defined benefit plan
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	-	(523.330.566)	-	(523.330.566)	Mutation of right-of-use assets and lease liability
Sub-total	2.161.879.911	(170.796.148)	(231.792.822)	1.759.290.941	Sub-total
T o t a l	3.140.239.928	(1.149.156.165)	(231.792.822)	1.759.290.941	T o t a l

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
<u>Liabilitas pajak tanggungan:</u>					<u>Deferred tax liabilities:</u>
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Aset tetap	-	(107.389.887)	-	(107.389.887)	Property, plant and equipment
Properti investasi	-	(1.612.134.739)	-	(1.612.134.739)	Investment properties
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	-	(1.561.081.240)	-	(1.561.081.240)	Mutation of right-of-use assets and lease liability
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	2.325.158.595	(229.439.707)	2.095.718.888	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	-	(955.447.271)	(229.439.707)	(1.184.886.978)	Sub-total

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
<u>Liabilitas pajak tangguhan:</u> (Lanjutan)					<u>Deferred tax liabilities:</u> (Continued)
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	(490.460)	860.886	-	370.426	Property, plant and equipment
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(23.858.838)	(81.400.081)	-	(105.258.919)	Mutation of right-of-use assets and lease liability
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja Properti investasi	-	18.138.198	(18.138.198)	-	Remeasurement of defined benefit plan
	-	(472.734.659)	-	(472.734.659)	Investment properties
Sub-total	(24.349.298)	(535.135.656)	(18.138.198)	(577.623.152)	Sub-total
T o t a l	(24.349.298)	(1.490.582.927)	(247.577.905)	(1.762.510.130)	T o t a l

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	Akuisisi dari VGS/ Acquired from VGS	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
<u>Aset pajak tangguhan:</u> <u>Perusahaan</u>						<u>Deferred tax asset:</u> <u>The Company</u>
Aset tetap	40.539.257	-	27.519.706	-	68.058.963	Property, plant and equipment
Properti investasi	(1.291.890.698)	-	188.518.525	-	(1.103.372.173)	Investment properties
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(183.360.510)	-	(4.432.554)	-	(187.793.064)	Mutation of right-of-use assets and lease liability
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	1.559.647.608	-	328.017.175	313.801.508	2.201.466.291	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	124.935.657	-	539.622.852	313.801.508	978.360.017	Sub-total
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	(142.108.636)	(22.402.359)	15.516.263	-	(148.994.732)	Property, plant and equipment
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	1.296.359.573	382.370.611	569.292.142	62.852.317	2.310.874.643	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	1.154.250.937	359.968.252	584.808.405	62.852.317	2.161.879.911	Sub-total
T o t a l	1.279.186.594	359.968.252	1.124.431.257	376.653.825	3.140.239.928	T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	Akuisisi dari VGS/ Acquired from VGS	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
<u>Liabilitas pajak tangguhan: Entitas anak</u>						<u>Deferred tax liabilities: Subsidiaries</u>
Aset tetap	4.245.780	-	(4.736.240)	-	(490.460)	Property, plant and equipment
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(30.079.338)	-	6.220.500	-	(23.858.838)	Mutation of right-of- use assets and lease liability
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	-	(25.002.467)	25.002.467	-	Remeasurement of defined benefit plan
T o t a l	(25.833.558)	-	(23.518.207)	25.002.467	(24.349.298)	T o t a l

d. Pajak Final

d. Final Tax

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Grup baik yang dipotong oleh pelanggan maupun pajak penghasilan dari jasa pelaksanaan konstruksi.

Final income tax represents the income tax on the Group income whose tax was withheld by customers or income tax on the construction fees.

	2020	2019	
Pendapatan yang dikenakan pajak final			Revenue subject to final tax
Perusahaan	451.599.778.599	561.617.333.211	The Company
Entitas anak	5.321.364.169	2.971.482.796	Subsidiaries
T o t a l	456.921.142.768	564.588.816.007	T o t a l
Pajak Penghasilan Final			Final Income Tax
Perusahaan	13.547.993.358	16.848.519.996	The Company
Entitas anak	504.047.167	734.575.727	Subsidiaries
T o t a l	14.052.040.525	17.583.095.723	T o t a l

e. Pemeriksaan Pajak

e. Tax Assessments

Entitas anak

Subsidiaries

VMK

VMK

Pada tahun 2020, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2020, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	N o m o r / N u m b e r	P a j a k / T a x	M a s a a t a u T a h u n / P e r i o d o r Y e a r	J u m l a h / A m o u n t
1	00196/101/18/906/20	Pajak Penghasilan 21/Income Tax Article 21	Mei 2018/May 2018	100.000
2	00022/103/18/906/20	Pajak Penghasilan 23/Income Tax Article 23	Mei 2018/May 2018	100.000
	Sub-total (Dipindahkan/ Sub-total (Brought forward))			200.000

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

VMK (Lanjutan)

VMK (Continued)

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
		Sub-total (Pindahan)/ Sub-total (Carried forward)		200.000
3	00695/140/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	Januari - Desember 2018/ January - December 2018	1.100.000
4	00151/101/18/611/20	Pajak Penghasilan 21/Income Tax Article 21	Mei 2018/ May 2018	100.000
5	00102/107/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2018/ January 2018	920.000
6	00103/107/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Februari 2018/ February 2018	720.000
7	00104/107/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Mei 2018/ May 2018	1.947.200
8	00105/107/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juli 2018/July 2018	195.000
9	00106/107/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	September 2018/ September 2018	37.720
10	00107/107/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	November 2018/ November 2018	2.093.760
11	00108/107/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Desember 2018/ December 2018	4.173.837
	Total			11.487.517

Pada tahun 2020, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

In 2020, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Under Payment (SKPKB) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00002/201/18/906/20	Pajak Penghasilan 21/Income Tax Article 21	Desember 2018/ December 2018	2.524.665
2	00015/203/18/906/20	Pajak Penghasilan 23/Income Tax Article 23	Mei 2018/ May 2018	1.776.000
3	00030/240/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	Januari 2018/January 2018	4.621.617
4	00031/240/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	Maret 2018/March 2018	690.077
5	00032/240/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	April 2018/April 2018	3.749.234
6	00033/240/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	Mei 2018/ May 2018	845.162
7	00034/240/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	Juni 2018/June 2018	661.028
8	00035/240/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	Juli 2018/July 2018	684.808
9	00036/240/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	Agustus 2018/ August 2018	596.876
10	00037/240/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	September 2018/ September 2018	560.508
11	00038/240/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	Oktober 2018/ October 2018	718.591
12	00039/240/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	November 2018/ November 2018	445.150
13	00040/240/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	Desember 2018/ December 2018	1.510.515
14	00022/203/18/031/20	Pajak Penghasilan 23/Income Tax Article 23	Desember 2018/ December 2018	118.377.989
15	00003/240/18/031/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	Mei 2018/ May 2018	204.400
16	00010/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2018/January 2018	8.735.071
17	00011/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Februari 2018/February 2018	7.200.000
18	00013/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Mei 2018/ May 2018	20.997.150
19	00014/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juli 2018/July 2018	1.950.000
20	00015/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	September 2018/ September 2018	377.200
21	00016/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	November 2018/ November 2018	20.937.600
22	00017/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Desember 2018/ December 2018	27.547.319
	Total			225.710.960

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

VMK (Lanjutan)

VMK (Continued)

Pada tahun 2020, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut:

In 2020, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Overpayment (SKPLB) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00007/406/18/031/20	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	2018	6.140.502.429

Pada tahun 2019, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00340/107/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value added tax</i>	Juni 2017/ <i>June 2017</i>	920.000

Pada tahun 2019, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Under Payment (SKPKB) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00060/507/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value added Tax</i>	Februari 2017/ <i>February 2017</i>	2.091.314
2	00061/507/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value added Tax</i>	Maret 2017/ <i>March 2017</i>	1.740.000
3	00062/507/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value added Tax</i>	Juni 2017/ <i>June 2017</i>	6.808.000
4	00063/507/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value added Tax</i>	Juli 2017/ <i>July 2017</i>	4.291.704
5	00064/507/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value added Tax</i>	Oktober 2017/ <i>October 2017</i>	17.712.000
Total				32.643.018

Pada tahun 2019, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Overpayment (SKPLB) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00023/406/17/031/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	2017	4.680.241.717

VGS

VGS

Pada tahun 2020, entitas anak memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2020, the subsidiary received a Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00078/107/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value added tax</i>	November 2018/ <i>November 2018</i>	241.789

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

PGM

PGM

Pada tahun 2020, entitas anak memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2020, the subsidiary received a Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00532/101/19/031/20	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	November 2019/ November 2019	210.608
2	00040/103/20/031/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Februari 2020/ February 2020	100.000
Total				310.608

LKS

LKS

Pada tahun 2020, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut:

In 2020, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Overpayment (SKPLB) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00008/406/17/031/19	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	2017	210.608
2	00001/490/17/031/19	Pajak Penghasilan 4 (2) / Income Tax Article 4(2)	Januari - Desember 2017/ January - December 2017	100.000
Total				310.608

Pada tahun 2019, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, the subsidiary received several Notice of Nil Tax Assessment (SKPN) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00021-32/501/17/031/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari-Desember 2017/ January-December 2017	-
2	00009-20/503/17/031/19	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Januari-Desember 2017/ January-December 2017	-
3	00022-32/540/17/031/19	Pajak Penghasilan Pasal 4(2) /Income Tax Article 4(2)	Januari-Desember 2017/ January-December 2017	-
4	00052-62/507/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari-Desember 2017/ January-December 2017	-
Total				-

AIDA

AIDA

Pada tahun 2019, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	0107/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Januari 2017/ January 2017	331.743

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

f. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

f. Estimated Claim for Income Tax Refund

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan Pajak Penghasilan Pasal 22, Pasal 23 dan Pasal 25 untuk tahun - tahun sebagai berikut:

Estimated claim for income tax refund as of 31 December 2020 and 2019 represent Income Tax Article 22, Article 23 and Article 25 for the following years:

	<u>2 0 2 0</u>	<u>2 0 1 9</u>	
2 0 2 0	1.487.769.340	-	2 0 2 0
2 0 1 9	4.506.591.615	4.506.591.615	2 0 1 9
2 0 1 8	-	6.318.466.679	2 0 1 8
T o t a l (Catatan 14)	<u>5.994.360.955</u>	<u>10.825.058.294</u>	T o t a l (Note 14)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPPU) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Penyakit Virus Corona 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Konteks Menghadapi Ancaman terhadap Ekonomi Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan yang mulai berlaku pada tanggal 18 Mei 2020. Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU 22% Pajak Penghasilan yang berlaku di tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% berlaku di tahun pajak 2022.

Based on Laws of Republic Indonesia No. 2 Year 2020 dated 16 May 2020 regarding Government Regulation in Lieu of Law (PERPPU) No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or in the Context of Facing Threats to National Economy and/or Financial System Stability which began to be effective on 18 May 2020. Decrease in article 17 paragraph (1) letter b of the Law on 22% Income Tax that applies in fiscal years 2020 and 2021 and 20% applicable in tax year 2022.

Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Domestic taxpayers (publicly-listed companies with a total number of paid-up shares traded on the Indonesian Stock Exchange at least 40% and meeting certain requirements), can obtain rate of 3% lower or 19% in tax years 2020 and 2021 and 17% in tax year 2022. Further provisions regarding certain conditions are regulated by or based on the Government Regulation.

10. UANG MUKA

10. ADVANCES

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Pembelian persediaan	129.965.506.104	61.859.492.541	Purchase of inventory
Perijinan	2.658.009.757	2.882.568.702	Licenses
P r o y e k	1.885.584.355	1.518.175.361	Projects
Karyawan	1.316.603.960	1.896.562.521	Employees
Pembelian aset tetap	-	6.043.536.364	Purchase of fixed asset
Lain-lain	13.923.261	8.120.000	O t h e r s
T o t a l	<u>135.839.627.437</u>	<u>74.208.455.489</u>	T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2020						31 Desember 2020	
	Saldo awal/ Beginning balance	Direklasifikasi akibat penerapan PSAK 73/ Reclassification due to adoption of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	203.792.871.896	-	25.620.000.000	-	33.600.000.000	263.012.871.896	Land
Bangunan	60.520.041.576	-	6.020.438.494	-	28.662.622.500	95.203.102.570	Buildings
Mesin dan peralatan	46.541.413.881	-	440.173.710	144.005.610	-	46.837.581.981	Machineries and equipments
Inventaris kantor	26.837.926.570	-	1.632.555.458	232.080.500	-	28.238.401.528	Office equipments
Kendaraan bermotor	7.337.862.084	-	2.811.108.271	3.702.750.621	-	6.446.219.734	Vehicles
Partisi toko	36.930.895.319	-	6.126.248.387	2.551.290.745	1.164.649.808	41.670.502.769	Store partitions
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan bermotor	818.136.364	(818.136.364)	-	-	-	-	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	6.571.340.716	-	1.446.301.918	-	(1.164.649.808)	6.852.992.826	Construction-in-progress
T o t a l	389.350.488.406	(818.136.364)	44.096.826.238	6.630.127.476	62.262.622.500	488.261.673.304	T o t a l
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	9.162.192.478	-	4.750.083.044	-	-	13.912.275.522	Buildings
Mesin dan peralatan	31.854.870.554	-	3.153.758.104	113.336.906	-	34.895.291.752	Machineries and equipments
Inventaris kantor	19.872.168.722	-	3.001.971.917	49.296.867	-	22.824.843.772	Office equipments
Kendaraan bermotor	6.882.187.852	-	275.122.651	3.617.857.190	-	3.539.453.313	Vehicles
Partisi toko	24.080.957.887	-	5.694.785.248	2.412.947.901	-	27.362.795.234	Store partitions
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan bermotor	178.967.330	(178.967.330)	-	-	-	-	Vehicles
T o t a l	92.031.344.823	(178.967.330)	16.875.720.964	6.193.438.864	-	102.534.659.593	T o t a l
Nilai tercatat	297.319.143.583					385.727.013.711	Carrying amount
31 Desember 2019							31 December 2019
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dari akuisisi/ Additions due to acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	203.292.871.896	-	500.000.000	-	-	203.792.871.896	Land
Bangunan	60.520.041.576	-	-	-	-	60.520.041.576	Buildings
Mesin dan peralatan	37.408.446.200	2.809.530.094	5.374.038.508	756.125.468	1.705.524.547	46.541.413.881	Machineries and equipments
Inventaris kantor	17.806.554.382	3.875.188.295	3.614.256.072	23.929.600	1.565.857.421	26.837.926.570	Office equipments
Kendaraan bermotor	4.994.495.918	2.443.366.166	235.500.000	335.500.000	-	7.337.862.084	Vehicles
Partisi toko	29.316.517.868	1.660.808.247	7.465.916.599	2.251.615.379	739.267.984	36.930.895.319	Store partitions
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan bermotor	818.136.364	-	-	-	-	818.136.364	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	31.121.353.700	-	2.633.199.808	-	(27.183.212.792)	6.571.340.716	Construction-in-progress
T o t a l	385.278.417.904	10.788.892.802	19.822.910.987	3.367.170.447	(23.172.562.840)	389.350.488.406	T o t a l
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	5.993.753.422	-	3.168.439.056	-	-	9.162.192.478	Buildings
Mesin dan peralatan	27.003.980.823	2.586.141.525	2.944.776.467	680.028.261	-	31.854.870.554	Machineries and equipments
Inventaris kantor	13.819.080.341	3.239.690.947	2.836.884.618	23.487.184	-	19.872.168.722	Office equipments
Kendaraan bermotor	4.169.678.040	2.443.366.166	555.716.585	286.572.939	-	6.882.187.852	Vehicles
Partisi toko	20.707.976.742	1.576.237.103	3.838.848.684	2.035.099.973	(7.004.669)	24.080.957.887	Store partitions
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan bermotor	76.700.283	-	102.267.047	-	-	178.967.330	Vehicles
T o t a l	71.771.169.651	9.845.435.741	13.446.932.457	3.025.188.357	(7.004.669)	92.031.344.823	T o t a l
Nilai tercatat	313.507.248.253					297.319.143.583	Carrying amount

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 55.070.211.959 dan Rp 54.790.037.309.

Nilai wajar aset tetap ditentukan berdasarkan penilai independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

1. Laporan No. 00380/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dan laporan No. 00336/2.003107/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten masing-masing sebesar Rp 41.795.198.600 dan Rp 40.481.017.300.
2. Laporan 00383/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dan laporan No. 00339/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat adalah sebesar Rp 3.775.725.000.
3. Laporan No. 00384/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dan laporan No. 00340/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 3.788.912.700.
4. Laporan No. 00385/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dan laporan No. 00341/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 4.531.545.000.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The Company owns several plots of land in Tangerang, Cikarang and Serang with Building Use Rights for periods of 23 and 30 years which will expire between 2023 until 2036. Management gives an opinion that there is no problem in extending the landrights since all land were obtained legally and supported with legal documents.

Gross carrying amount of property and equipment that have been fully depreciated and still in use as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 55,070,211,959 and Rp 54,790,037,309, respectively.

The fair value of property, plant and equipment based on the result of independent appraiser for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

1. *Report No. 00380/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated 31 December 2020 and report No. 00336/2.003107/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Jl. Kampung Teureup No. 122, Sukaharja Urban, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang District, Banten amounted to Rp 41,795,198,600 and Rp 40,481,017,300, respectively.*
2. *Report No. 00383/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated 31 December 2020 and report No. 00339/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 3,775,725,000.*
3. *Report No. 00384/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated 31 December 2020 and report No. 00340/2.003107/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 3,788,912,700.*
4. *Report No. 00385/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated 31 December 2020 and report No. 00341/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's building located at Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 4,531,545,000.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Nilai wajar aset tetap ditentukan berdasarkan penilai independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

5. Laporan No. 00068/2.0103-00/PP/05/0121/III/2021 tanggal 3 Maret 2021 dan laporan No. 00072/ 2.0103-00/PP/05/0121/1/II/2020 tanggal 17 Februari 2020 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah Perusahaan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 3.518.000.000 dan Rp 3.201.000.000.
6. Laporan No. 00068/2.0103-00/PP/05/0121/III/2021 tanggal 3 Maret 2021 dan laporan No. 00072/ 2.0103-00/PP/05/0121/1/II/2020 tanggal 17 Februari 2020 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri, Blok D-5 dan D-6, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 49.590.400.000 dan Rp 49.186.200.000.
7. Laporan No. 00160/2.0072-00/PI/05/0022/1/II/2021 tanggal 22 Februari 2021 dan laporan No. 00396/ 2.0072-00/PI/05/0129/1/II/2020 tanggal 27 Februari 2020 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 68.022.660.000 dan Rp 68.071.460.000.
8. Laporan No. 00161/2.0072-00/PI/05/0022/1/II/2021 tanggal 18 Februari 2021 dan Laporan No. 00397/ 2.0072-00/PI/05/0129/1/II/2020 tanggal 27 Februari 2020 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jalan Palmerah Utara No. 12, 14 & 14A, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 61.118.400.000 dan Rp 60.027.000.000.
9. Laporan No. 00381/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dan laporan No. 00337/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 40.556.006.500 dan Rp 40.352.345.900.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The fair value of property, plant and equipment based on the result of independent appraiser for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows: (Continued)

5. Report No. 00068/2.0103-00/PP/05/0121/III/2021 dated 3 March 2021 and report No. 00072/2.0103-00/PP/05/0121/1/II/2020 dated 17 February 2020 of KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land located in Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang District, Banten as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 3,518,000,000 and Rp 3,201,000,000, respectively.
6. Report No. 00068/2.0103-00/PP/05/0121/III/2021 dated 3 March 2021 and report No. 00072/2.0103-00/PP/05/0121/1/II/2020 dated 17 February 2020 of KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Modern Industrial Estate Cikande, Jalan Utama Modern Industry Blok D-5 and D-6, Barengkok Village, Kibin Sub-district, Serang District, Banten as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 49,590,400,000 and Rp 49,186,200,000, respectively.
7. Report No. 00160/2.0072-00/PI/05/0022/1/II/2021 dated 22 February 2021 and report No. 00396/2.0072-00/PI/05/0129/1/II/2020 dated 27 February 2020 of KJPP Felix Sutandar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land and building located at Jalan Letjen S. Parman No. 6, Palmerah Urban, Grogol Petamburan Sub-district, West Jakarta as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 68,022,660,000 and Rp 68,071,460,000, respectively.
8. Report No. 00161/2.0072-00/PI/05/0022/1/II/2021 dated 18 February 2021 and Report No. 00397/2.0072-00/PI/05/0129/1/II/2020 dated 27 February 2020 of KJPP Felix Sutandar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located at Jalan Palmerah Utara No. 12, 14 & 14 A, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 61,118,400,000 and Rp 60,027,000,000, respectively.
9. Report No. 00381/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated 31 December 2020 and report No. 00337/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Hyundai Industrial Estate Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Sukaresmi Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 40,556,006,500 and Rp 40,352,345,900, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Nilai wajar aset tetap ditentukan berdasarkan penilai independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

10. Laporan No. 00399/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan dan laporan No. 00349/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo, nilai pasar tanah, bangunan, dan sarana pelengkap Entitas anak yang terletak di Jalan Siwelingi, Blok Duku Setu, Desa Bodesari, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp 23.036.100.000 dan Rp 22.941.500.000.
11. Laporan No. 00386/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dan Laporan No. 00353/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jalan Utama Dewi Sri No. 18, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 18.405.110.000 dan Rp 18.887.380.000.
12. Laporan No. 00382/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dan laporan No. 00338/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 43.512.860.000 dan Rp 43.375.242.500
13. Laporan No. 00387/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3, Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 32.216.015.300.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The fair value of property, plant and equipment based on the result of independent appraiser for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows: (Continued)

10. Report No. 00399/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated 31 December 2020 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan and Report No. 00349/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Subsidiary's land, building and facilities located in Siwelingi street, Block Duku Setu, Bodesari village, Plumbon Sub-district, Cirebon District, West Java as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 23,036,100,000 and Rp 22,941,500,000, respectively.
11. Report No. 00386/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated 31 December 2020 and Report No. 00353/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's, building and facilities located in Jalan Utama Dewi Sri No. 18, Kuta Urban, Kuta Sub-district as of 31 December 2020 and 2019, amounted to Rp 18,405,110,000 and Rp 18,887,380,000, respectively.
12. Report No. 00382/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated 31 December 2020 and report No. 00338/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Hyundai Industrial Estate-Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Sukaresmi Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 43,512,860,000 and Rp 43,375,242,500, respectively.
13. Report No. 00387/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated 31 December 2020 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Hyundai Industrial Estate-Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Cibatu Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java as of 31 December 2020 amounted to Rp 32,216,015,300.

Based on management's evaluation, there is no indication of impairment in value of property, plant and equipment. Therefore, no allowance was made for impairment in property, plant and equipment value as of 31 December 2020 and 2019.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban pokok pendapatan	6.952.110.308	5.730.022.767
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	5.934.887.466	4.781.669.419
Beban penjualan (Catatan 26)	<u>3.988.723.190</u>	<u>2.935.240.271</u>
T o t a l	<u>16.875.720.964</u>	<u>13.446.932.457</u>

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Biaya perolehan	4.184.055.640	1.020.849.368
Akumulasi penyusutan	(3.930.150.609)	(914.723.990)
Nilai tercatat	253.905.031	106.125.378
Selling price	<u>1.347.198.125</u>	<u>208.786.817</u>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 28)	<u>1.093.293.094</u>	<u>102.661.439</u>

Tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 284.257.464.682 dan Rp 220.365.850.797 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expenses charged to cost of revenues, selling expenses, and general and administrative expenses for the year 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Cost of revenue	5.730.022.767	5.730.022.767
General and administrative expenses (Note 27)	4.781.669.419	4.781.669.419
Selling expenses (Note 26)	<u>2.935.240.271</u>	<u>2.935.240.271</u>
T o t a l	<u>13.446.932.457</u>	<u>13.446.932.457</u>

The detail of sold equipment for the year are as follow:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Acquisition cost	4.184.055.640	1.020.849.368
Accumulated depreciation	(3.930.150.609)	(914.723.990)
Carrying amount	253.905.031	106.125.378
Selling price	<u>1.347.198.125</u>	<u>208.786.817</u>
Gain on sale of property, plant and equipment (Note 28)	<u>1.093.293.094</u>	<u>102.661.439</u>

Land, buildings and machinery are used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

Property, plant and equipment, except for land, were insured against losses from fire and other risks under blanket policies for approximately Rp 284,257,464,682 and Rp 220,365,850,797 as of 31 December 2020 and 2019, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan untuk kenaikan nilai. Rekonsiliasi nilai tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
Saldo awal tahun	70.624.222.499	47.270.210.000
Penambahan	-	1.303.798.474
Reklasifikasi	(62.262.622.500)	23.003.552.134
Kenaikan (penurunan) nilai wajar (Catatan 28 dan 29)	<u>37.800.001</u>	<u>(953.338.109)</u>
Saldo akhir tahun	<u>8.399.400.000</u>	<u>70.624.222.499</u>

12. INVESTMENT PROPERTIES

The investment properties consist of land and buildings owned and held to earn rentals or for capital appreciation. Reconciliation of the net carrying amount of investment properties is as follows:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
Balance at the beginning of the year	47.270.210.000	47.270.210.000
Addition	1.303.798.474	1.303.798.474
Reclassification	(62.262.622.500)	23.003.552.134
Increase (decrease) in fair value (Notes 28 and 29)	<u>37.800.001</u>	<u>(953.338.109)</u>
Balance at the end of the year	<u>8.399.400.000</u>	<u>70.624.222.499</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pada tahun 2020, Grup mereklasifikasi properti investasi ke aset tetap berikut ini karena digunakan untuk kegiatan operasi Grup yaitu:

1. Tanah dan bangunan di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.
2. Tanah dan bangunan di Jalan Utama Dewi Sri No. 18, Kelurahan Kuta

Pada tahun 2019, Grup mereklasifikasi aset dalam penyelesaian yang terletak di Jalan Utama Dewi Sri No. 18, Kelurahan Kuta, Bali dari aset dalam penyelesaian ke properti investasi karena aset tersebut disewakan kepada pihak lain.

Pada tahun 2019, Grup mereklasifikasi aset dalam penyelesaian yang terletak di Apartemen Puri Mansion, Tower C, Lantai 29, Unit K1, L1, M1 dan N1, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Kelurahan Tanjung Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng ke properti investasi karena aset tersebut sudah diselesaikan dan disewakan kepada pihak lain.

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hasil penilai independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Entitas anak

LKS

Laporan No. 00397/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dan laporan No. 00352/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap PT Laminattech Kreasi Sarana yang terletak di Apartemen Wang Residence Tower Upperhouse, Lantai 23, Unit J, Jalan Panjang Kav. 18, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 4.758.000.000.

Laporan No. 00395/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dan laporan No. 00350/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap PT Laminattech Kreasi Sarana yang terletak di Apartemen Puri Mansion, Tower C, Lantai 29, Unit K1 dan L1, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Kelurahan Tanjung Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.820.700.000 dan Rp 1.801.800.000.

12. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

In 2020, the Group reclassified several investment properties to property, plant and equipment because these are used for operating activities as follows:

1. *Land and building located in Hyundai Industrial Estate-Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Sukaresmi Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java.*
2. *Land and building located in Jalan Utama Dewi Sri No. 18, Kuta Urban, Kuta Sub-district*

In 2019, the Group reclassified asset under construction located in Utama Dewi Sri street No. 18, Kuta Village, Bali, from asset under construction to property investment because the asset was rented to other party.

In 2019, the Group reclassified asset under construction located in Apartemen Puri Mansion, Tower C, 29th Floor, Unit K1, L1, M1 and N1, Lingkar Luar Barat Puri Mansion street, sub-district Tanjung Duri Kosambi, Cengkareng to investment property because the asset has been completed and rented to other party.

The valuation of fair value of land and building based on the result of independent appraiser for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Subsidiary

LKS

Report No. 00397/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated 31 December 2020 and report No. 00352/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the PT Laminattech Kreasi Sarana building and facilities located in Wang Residence Tower Upperhouse Apartment, 23th Floor, J Unit in Panjang street, block 18, sub-district Kebon Jeruk, West Jakarta as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 4,758,000,000.

Report No. 00395/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated 31 December 2020 and report No. 00350/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the PT Laminattech Kreasi Sarana building and facilities located in Puri Mansion Apartment, Tower C, 29th floor, K1 and L1 Unit, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Tanjung Duri Kosambi Urban, Cengkareng Sub-district as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 1,820,700,000 and Rp 1,801,800,000, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

Laporan No. 00396/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dan laporan No. 00351/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 pada tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap PT Laminattech Kreasi Sarana yang terletak di Apartemen Puri Mansion, Tower C, Lantai 29, Unit M1 dan N1, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Kelurahan Tanjung Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.820.700.000 dan Rp 1.801.800.000.

Pengakuan pendapatan sewa properti investasi diatas adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 2.190.594.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 600.000.000 dan Rp 47.044.094.592 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

12. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Subsidiary (Continued)

LKS (Continued)

Report No. 00396/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated 31 December 2020 and report No. 00351/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 as of 31 December 2019 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the PT Laminattech Kreasi Sarana building and facilities located in Puri Mansion Apartment, Tower C, 29th floor, M1 and N1 Unit, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Tanjung Duri Kosambi Urban, Cengkareng Sub-district as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 1,820,700,000 and Rp 1,801,800,000.

Rental income recognized from the above investment properties amounted to nil and Rp 2,190,594,000 for the year ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

Investment properties were insured against losses from fire and other risks under blanket policies for approximately Rp 600,000,000 and Rp 47,044,094,592 as of 31 December 2020 and 2019, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

13. JAMINAN

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
Proyek	6.024.330.174	4.598.586.486
Sewa	2.721.858.835	2.510.518.148
Bank garansi	673.598.699	2.726.557.830
Lain-lain	<u>3.309.826.038</u>	<u>2.460.834.468</u>
Total	<u>12.729.613.746</u>	<u>12.296.496.932</u>

13. GUARANTEE DEPOSITS

Project
Rent
Bank guarantee
Others

Total

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan (Catatan 9f)	5.994.360.955	10.825.058.294
Perangkat lunak - Neto	<u>5.090.903.874</u>	<u>6.490.572.190</u>
Total	<u>11.085.264.829</u>	<u>17.315.630.484</u>

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Claim for tax refund (Note 9f)
Software-Net

Total

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK

a. Utang Bank Jangka Pendek

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
PT Bank Central Asia Tbk	55.257.951.120	75.283.864.096
PT Bank Pan Indonesia Tbk	54.800.000.000	39.800.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.000.000.000	41.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	2.450.986.704	-
T o t a l	153.508.937.824	156.083.864.096

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Perubahan XV terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 122 tanggal 4 Mei 2020 Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 4 Mei 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75%-10,25% dan 10,25%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar nihil.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 3 November 2009 dan telah diperpanjang dengan Akta Perubahan XII terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas *Letter of Credit* No. 123 tanggal 4 Mei 2020 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Sight LC* dan/atau *Usance LC* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 800.000 dan *Sublimit Trust Receipt* (TR) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75%-10,25% dan 10,25%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 5 Mei 2014 dan telah diperpanjang dengan Akta Perubahan VII terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 124 tanggal 4 Mei 2020 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 60.000.000.000 dan fasilitas *sublimit letter of credit* dalam bentuk *sight LC* dan/atau *Usance LC* dengan jumlah maksimum pinjaman USD 700.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2021.

15. BANK LOANS

a. Short-Term Bank Loans

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
	75.283.864.096	PT Bank Central Asia Tbk
	39.800.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	41.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	PT Bank UOB Indonesia
T o t a l	156.083.864.096	T o t a l

PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company

Based on Notarial Deed No. 26 dated 4 May 2006 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital which is *Overdraft Loan* (PRK) with a maximum credit limit of Rp 14,000,000,000. This facility was extended by Deed of Amendment XV to Credit Agreement with Guarantee No. 122 dated 4 May 2020 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., this facility is valid for one year and has been extended until 4 May 2021. The loan bears interest at 9.75%-10.25% and 10.25%-10.50% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

The balances as of 31 December 2020 and 2019 amounted to nil.

Based on Notarial Deed No. 12 dated 3 November 2009 extended by Deed of Amendment XII on the Letter of Credit Facility Agreement No. 123 dated 4 May 2020 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility of *Sight LC* and/or *Usance LC* with a maximum limit of USD 800,000 and *Sublimit Trust Receipt* (TR) with a maximum limit of Rp 3,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 4 May 2021. The loan bears interest at 9.75%-10.25% and 10.25%-10.50% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

Based on Notarial Deed No. 08 dated 5 May 2014 and extended by Deed of Amendment VII on Credit Agreement Using Collateral No. 124 dated 4 May 2020 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility revolving loan (PB) with a maximum limit of Rp 60,000,000,000 and *sublimit credit facility of Sight LC* and/or *Usance LC* with a maximum limit of USD 700,000, this facility is valid for one year and has been extended until 4 May 2021.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

15. BANK LOANS (Continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00%-10,25% dan 10,25%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The loan bears interest at 8.00%-10.25% and 10.25%-10.50% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 54.800.000.000 dan Rp 39.800.000.000.

The balances as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 54,800,000,000 and Rp 39,800,000,000, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 132 tanggal 27 Juni 2016 dan telah diperpanjang dengan Akta Perubahan IV No. 125 tanggal 20 Mei 2020 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 4 Mei 2021.

Based on Notarial Deed No. 132 dated 27 June 2016 and extended by Deed of Amendment IV No. 125 dated 20 May 2020 of Notary Eliwaty Tjitra S.H., the Company obtained bank guarantee facilities with maximum credit limit of Rp 5,000,000,000. This facility is valid for one year until 4 May 2021.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

Those credit facilities are collateralized by:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A Milik Perusahaan seluas 1.203 m² sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m² sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 02314.
6. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
7. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 16.000.000.000.

1. The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 with total land area of 905 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 1005 and 1155.
2. Land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I and 6J in accordance with the Building Right Certificate No. 00914, 909 and 1908 on behalf of the Company.
3. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 12 with total land area of 291 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 2581.
4. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14A with total land area of 1,203 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 00992.
5. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14 with total land area of 325 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 02314.
6. Imported goods amounting to Rp 7,400,000,000.
7. The Company's account receivable amounting to Rp 16,000,000,000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
(Lanjutan)

8. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.
9. Margin Deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs dolar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs dolar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

Entitas anak

PT Vivere Multi Kreasi

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 138 dan 139 tanggal 24 Mei 2012 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir Akta Pengubahan VIII terhadap perjanjian kredit dengan memakai Jaminan No. 120 dan 121 tanggal 23 Mei 2020 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Mei 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75%-10,25% dan 10,25%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar nihil.

2. Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 24 Mei 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75%-10,25% dan 10,25%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Those credit facilities are collateralized by:
(Continued)

8. The Company's account receivable amounting to Rp 60,000,000,000.
9. 0% (zero percent) deposit margin that would apply if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the rupiah does not exceed Rp 12,000, if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the rupiah exceeds Rp 12,000, the Company must deposit the deficit in accordance with the exchange rate set by the bank.

Subsidiary

PT Vivere Multi Kreasi

Based on Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deed No. 138 and 139 dated 24 May 2012 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital. This facility was extended by Deed of Amendment VIII to credit agreement with Guarantee No. 120 and 121 dated 23 May 2020 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., with details as follows:

1. Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit of Rp 6,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 24 May 2021. The loan bears annual interest at 9.75%-10.25% and 10.25%-10.50% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

The balances as of 31 December 2020 and 2019 amounted to nil.

2. Revolving loan (PB) with a maximum credit limit of Rp 4,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 24 May 2021. The loan bears interest at 9.75%-10.25% and 10.25%-10.50% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. *Corporate Guarantee* atas nama Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas hutang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan entitas anak untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
- b. Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak lain, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari;
- c. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya;
- d. Menjual atau menyetujui untuk menjual sebagian atau seluruh aset perusahaan kecuali untuk transaksi normal yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan;
- e. Menarik modal yang disetor;
- f. Menyewa/menjual/mengoper/memindahkan atau menjaminkan kepada bank lain atau pihak lain juga tanah dan bangunan yang telah dijaminkan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit;
- g. Melakukan pembayaran hutang yang dipercepat yang tidak berhubungan dengan operasi normal Perusahaan;
- h. Memberikan pinjaman kepada pemegang saham;
- i. Membubarkan badan hukum perusahaan atau berjanji untuk mengizinkan setiap merger, penggabungan atau restrukturisasi kembali, yang mana keseluruhannya mengubah bentuk atau kepemilikan saham perusahaan;
- j. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat perjanjian kredit ditandatangani; dan
- k. Melakukan investasi diluar bidang usaha.

15. BANK LOANS (Continued)

a. *Short-Term Bank Loans* (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Vivere Multi Kreasi (Continued)

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 with total land area of 905 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 1005 and 1155.
2. *Corporate Guarantee* under the name of the Company.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:

- a. Act as guarantor (*borg*) for the debts of third parties and/or encumber assets of the subsidiary to other parties, except those already existing at the time of the signing of the loan agreement;
- b. Borrowing from or lending money to the other parties, other than those related parties to daily business operations;
- c. Use credit facilities received other than the purpose and requirements agreed upon in advance;
- d. Sell or agree to sell part or all of the Company's assets, except for normal transaction related to the Company's business;
- e. Withdrawal the paid-up capital;
- f. Rent/sell/pass down/move or pledging to other banks or other parties as well as land and buildings that have been pledged as collateral to the bank based on credit agreement;
- g. Make accelerated debt payments that are not related to the normal operation of the Company;
- h. Provide loans to shareholders;
- i. Dissolve the legal entity of the Company or promise to permit any merger, merger or restructuring, which altogether changes the form or share ownership of the Company;
- j. Binding as a person in charge/guarantor against other parties and/or pledging the Company's assets for the benefit or other parties, except those that existed at the time the credit agreement was signed; and
- k. Investing outside the business field.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

15. BANK LOANS (Continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Akta Notaris No. 182 tanggal 24 Agustus 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Revolving Rekening Koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Adendum VII Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : CDO.JSD/0474/KMK/2015 tanggal 28 April 2020 dan berlaku sampai dengan 23 Maret 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50% dan 10,50%-12,00% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on Notarial Deed No. 182 dated 24 August 2015 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. the Company obtained over draft revolving credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 30,000,000,000. This facility has been extended by Letter of Addendum VII Working Capital Loan Agreement Number : CDO.JSD/0474/KMK/2015 dated 28 April 2020 and valid until 23 March 2022. This loan bears interest at 10.50% and 10.50%-12.00% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000.

The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 30,000,000,000, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 15 November 2016 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *non-cash loan bank* garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 9.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Adendum IV Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* Nomor : R05.JSD/0606/NCL/2016 tanggal 13 November 2020 dan berlaku sampai dengan 14 Mei 2021.

Based on Notarial Deed No. 89 dated 15 November 2016 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. the Company obtained a non-cash bank guarantee loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 9,000,000,000. This facility has been extended by Letter of Addendum IV Provision of Non-Cash Loan Agreement Number: R05.JSD/0606/NCL/2016 dated 13 November 2020 and is valid until 14 Mei 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 tanggal 13 November 2018 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 48.000.000.000 dan berlaku sampai dengan 12 November 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,00%-12,00% pada tanggal 31 Desember 2019.

Based on Notarial Deed No. 82 dated 13 November 2018 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 48,000,000,000 and valid until 12 November 2019. This loan bears interest at 11.00%-12.00% as of 31 December 2019.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 September 2019.

This loan has been fully paid on 19 September 2019.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok - 422/Barengkok atas nama Perusahaan.
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 58.000.000.000.
3. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan yang diagunkan kepada pihak lain;
3. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, permodalan dan nilai saham;
4. Memindah-tangankan barang agunan;
5. Melunasi hutang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham;
6. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;
7. Melakukan praktek usaha dengan pihak lain diluar kewajaran usaha.

Entitas anak

PT Laminattech Kreasi Sarana

Berdasarkan Akta Notaris No. 339 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan telah diperpanjang dengan Adendum VII Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan No. CDO.JSD/0749/KMK/2015 tanggal 28 April 2020 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 11.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Maret 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11,75% dan 12,00%-12,25% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Those credit facilities are collateralized by:

1. Land and building in Modern Cikande Industrial Estate, Jalan Utama Industri Modern Blok D5-D6, Barengkok Village, Kibin Sub-district, Serang District, Banten Province; with Certificates of Building Use Right No. 412/Barengkok - 422/Barengkok under the name of the Company.
2. The Company's trade receivables amounting to Rp 58,000,000,000.
3. The Company's inventories amounting to Rp 30,000,000,000.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:

1. Obtain a credit facility or loans from other parties, except for reasonable business transactions;
2. Bind itself as a guarantor of debt or encumber the assets that was pledged to another party;
3. Amend the Articles of Association including changes to the shareholders, capitalization and value stocks;
4. Transfer of the collateral goods;
5. Pay off the debt of the Company to the owners/shareholders;
6. Transfer/hand over to other parties, partly or wholly the rights and obligations relating to the Company credit facility;
7. Do business practices with others outside reasonable business transactions.

Subsidiary

PT Laminattech Kreasi Sarana

Based on Notarial Deed No. 339 dated 29 December 2015 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. the subsidiary obtained a credit working capital facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and was extended by Amendment VI of Credit Working Capital Agreement No. CDO.JSD/0749/KMK/2015 dated 28 April 2020 with maximum credit limit of Rp 11,000,000,000. This facility is valid until 23 March 2022. The loan bears interest at 11.75% and 12.00%-12.25% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 11.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 340 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. dan telah diperpanjang dengan Adendum V Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* dengan No. CDO.JSD/0750/NCL/2015 tanggal 14 November 2018, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 31 Januari 2019.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok - 422/Barengkok atas nama Perusahaan.
2. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 5.000.000.000.
3. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan yang diagunkan kepada pihak lain;
3. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham, kecuali peningkatan modal perusahaan tanpa merubah komposisi pemegang saham, cukup memberitahukan secara tertulis kepada Bank dalam jangka waktu 30 hari setelah peningkatan modal tersebut dilakukan;

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Continued)

The balances as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 11,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 340 dated 29 December 2015 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. and was extended by Amendment V of Non-Cash Loan Credit Facility Agreement No. CDO.JSD/0750/NCL/2015 dated 14 November 2018, the subsidiary obtained bank guarantee facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit limit of Rp 10,000,000,000.

This facility has been fully paid on 31 January 2019.

Those credit facilities are collateralized by:

1. Land and building in Modern Cikande Industrial Estate, Jalan Utama Industri Modern Blok D5-D6, Barengkok Village, Kibin Sub-district, Serang District, Banten Province with Certificates of Building Use Right No. 412/Barengkok - 422/Barengkok under the name of the Company.
2. The subsidiary's trade receivables amounting to Rp 5,000,000,000.
3. The subsidiary's inventories amounting to Rp 15,000,000,000.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:

1. Obtain a credit facility or loans from other parties, except for reasonable business transactions;
2. Bind itself as a guarantor of debt or encumber the assets that was pledged to another party;
3. Amend the Articles of Association including changes to the shareholders, management, capitalization and value stocks, except increased in company capital without changing the composition of shareholders, simply notifying in writing to the Bank within 30 days after the increase in capital is made;

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Laminattech Kreasi Sarana (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

4. Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi;
5. Memindah-tangankan barang agunan kecuali untuk kegiatan usaha yang wajar;
6. Melunasi hutang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham; dan
7. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 165 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 November 2021 dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan (SPPJ) No. 01906 tanggal 26 Juni 2020 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 November 2020 sampai dengan 19 November 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,50%-10,25% dan 10,25%-10,75% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 6.836.202.487 dan Rp 3.432.033.807.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 64.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 November 2020 sampai dengan 19 November 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25% dan 10,25%-10,75% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Laminattech Kreasi Sarana (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:

4. Take part in the dividend or capital outside of business interest and for own personal interest;
5. Transfer of the collateral goods except for reasonable business activities;
6. Pay off the debt of the Company to the owners/shareholders; and
7. Transfer/ hand over to other parties, partly or wholly the rights and obligations relating to the Company credit facility.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

Based on Notarial Deed No. 165 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., the Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank Permata Tbk. The loan facility has been extended for one year up to 19 November 2021 with the Notice of Temporary Extension of Period No. 01906 dated 26 June 2020 with details as follows:

1. Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 20,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 November 2020 until 19 November 2021. This loan bears interest at 8.50%-10.25% and 10.25%-10.75% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 6,836,202,487 and Rp 3,432,033,807, respectively.

2. Time Loan Revolving Facility with a maximum credit limit of Rp 64,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 November 2020 until 19 November 2021. This loan bears interest at 10.25% and 10.25%-10.75% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 November 2021 dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan (SPPJ) No. 01906 tanggal 26 Juni 2020 dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019 masing-masing sebesar Rp 24.000.000.000 dan Rp 54.300.000.000.

3. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 10.000.000 dengan *Sublimit Time Loan Revolving* sebesar Rp 66.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 November 2020 sampai dengan 19 November 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,50%-10,25% dan 10,25%-10,75% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019 masing-masing sebesar Rp 8.650.000.000 dan Rp 10.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 65.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.
3. Jaminan perusahaan oleh PT Laminattech Kreasi Sarana dan PT Vivere Multi Kreasi.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3, C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2784, 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. Sebidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

The loan facility has been extended for one year up to 19 November 2021 with the Notice of Temporary Extension of Period No. 01906 dated 26 June 2020 with details as follows: (Continued)

The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 24,000,000,000 and Rp 54,300,000,000, respectively.

3. *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* for opening a bank guarantee, *Letter of Credit*, *Domestic Letter of Credit* (SKBDN), and *hedging facility* with a maximum credit limit of USD 10,000,000 with *Sublimit Time Loan Revolving* amounted to Rp 66,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 November 2020 until 19 November 2021. This loan bears interest at 8.50%-10.25% and 10.25%-10.75% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 8,650,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively.

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's trade receivables amounting to Rp 65,000,000,000.
2. The Company's Inventories amounting to Rp 30,000,000,000.
3. Company guarantee by PT Laminattech Kreasi Sarana and PT Vivere Multi Kreasi.

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company:

1. 8 pieces of land and a building located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m².
2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3, C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, West Java with Certificate of Building Use Right No. 2784, 82 and 83 under the name of the Company.
3. A piece of land located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m².

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Perjanjian Keuangan:

1. Rasio *Debt Service Coverage* atau *DSC (EBITDA+ORI)* lebih dari 1 kali;
2. Rasio *Debt to Equity* maksimal 2 kali.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Entitas Anak

PT Vivere Multi Kreasi

Berdasarkan Akta Notaris No. 167 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2021 dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Sementara (SPPJS) No. 6700/SPPJS/SLK/2020 tanggal 13 Agustus 2020 dan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00261/WSA/SPPJ/2020 tanggal 18 September 2020 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2020 sampai dengan 19 Agustus 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50%-10,75% dan 10,75%-11,00% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Financial Covenant:

1. *Debt Service Coverage* or *DSC (EBITDA+ORI)* ratio more than 1 time;
2. *Debt to Equity* ratio maximum 2 times.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
- b. Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.
- c. If the debtor entity:
 - i. Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation;
 - ii. Change the institutional status;
 - iii. Change the management structure and shareholders.

Subsidiaries

PT Vivere Multi Kreasi

Based on Notarial Deed No. 167 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., the subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank Permata Tbk. The loan facility has been extended for one year up to 19 August 2021 with the Notice of Temporary Extension of Period No. 6700/SPPJS/SLK/2020 dated 13 August 2020 and with the Notice of Extension of Period No. 00261/WSA/SPPJ/2020 dated 18 September 2020 with details as follows:

1. *Overdraft Loan* with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2020 until 19 August 2021. This loan bears interest at 10.50%-10.75% and 10.75%-11.00% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar nihil.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.500.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2020 sampai dengan 19 Agustus 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50%-10,75% dan 10,75%-11,00% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000 dan nihil.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.
3. Jaminan perusahaan oleh PT Gema Grahasarana Tbk dan PT Laminattech Kreasi Sarana.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3, C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2784, 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. Sebidang tanah yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Perjanjian Keuangan:

1. Rasio *TIER (EBITDA)* lebih dari 1 kali;
2. Rasio *Debt to Equity* maksimal 4 kali.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to nil.

2. *Time Loan Revolving Facility* with a maximum credit limit of Rp 7,500,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2020 until 19 August 2021. This loan bears interest at 10.50%-10.75% and 10.75%-11.00% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 7,500,000,000 and nil, respectively.

Those credit facilities are collateralized by:

1. Trade receivables of the subsidiary amounting to Rp 15,000,000,000.
2. Inventories of the subsidiary amounting to Rp 15,000,000,000.
3. Company guarantee by PT Gema Grahasarana Tbk and PT Laminattech Kreasi Sarana.

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company:

1. 8 pieces of land and a building located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m².
2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3, C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 2784, 82 and 83 under the name of the Company.
3. A piece of land located at Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m².

Financial Covenant:

1. *TIER (EBITDA)* ratio more than 1 time;
2. *Debt to Equity* ratio maximum 4 times.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan; dan
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

PT Laminotech Kreasi Sarana

Berdasarkan Akta Notaris No. 166 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2021 dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Sementara (SPPJS) No. 06699/SPPJS/SLK/2020 tanggal 13 Agustus 2020 dan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPJJ) No. 00262/ WSA/SPJJ/2020 tanggal 18 September 2020 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.000.000.000 fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2020 sampai dengan 19 Agustus 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50%-10,75% dan 10,75%-11,00% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Vivere Multi Kreasi (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
- b. Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.
- c. If the debtor entity:
 - i. Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation;
 - ii. Change the institutional status; and
 - iii. Change the management structure and shareholders.

PT Laminotech Kreasi Sarana

Based on Notarial Deed No. 166 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn, the subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank Permata Tbk.

The loan facility has been extended for one year up to 19 August 2021 with the Notice of Temporary Extension of Period No. 06699/SPPJS/SLK/2020 dated 13 August 2020 and Notice of Extension of Period No. 00262/WSA/SPJJ/2020 dated 18 September 2020 with details as follows:

1. Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 3,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2020 until 19 August 2021. This loan bears interest at 10.50%-10.75% and 10.75%-11.00% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar nihil.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 20.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 7.000.000.000.
3. Jaminan Perusahaan oleh PT Gema Grahasarana Tbk dan PT Vivere Multi Kreasi.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3, C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2784, 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. Sebidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Perjanjian Keuangan:

1. Rasio *TIER (EBITDA)* lebih dari 1 kali;
2. Rasio *Debt to Equity* maksimal 3 kali.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Continued)

The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to nil.

Those credit facilities are collateralized by:

1. Trade receivables of the subsidiary amounting to Rp 20,000,000,000.
2. Inventories of the subsidiary amounting to Rp 7,000,000,000.
3. Company guarantee by PT Gema Grahasarana Tbk and PT Vivere Multi Kreasi.

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company:

1. 8 pieces of land and a building located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m².
2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3, C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 2784, 82 and 83 under the name of the Company.
3. A piece of land located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m².

Financial Covenant:

1. *TIER (EBITDA)* ratio more than 1 time;
2. *Debt to Equity* ratio maximum 3 times.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
- b. Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut: (Lanjutan)

- c. Apabila debitor berbentuk badan :
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - Mengubah status kelembagaan; dan
 - Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

PT Aida Rattan Industry

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0950/PK/SLK/2016 tanggal 13 Desember 2016 dan telah diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Jangka Waktu Sementara (SPPJS) No. 04910/SPPJS//SLK/2020 tanggal 12 Juni 2020 dan Surat Pemberitahuan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00136/WSA/SPPJ/2020 tanggal 8 Juli 2020, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Juni 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,00%-12,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 5.954.748.633 dan Rp 5.709.830.289.

- Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 2.500.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Juni 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11,75%-12,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not: (Continued)

- c. If the debtor entity:
- Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation;
 - Change the institutional status; and
 - Change the management structure and shareholders.

PT Aida Rattan Industry

Based on Credit Agreement No. 0950/PK/SLK/2016 dated 13 December 2016 and has been extended with the Notice of Temporary Extension of Period No. 04910/SPPJS/2020 dated 12 June 2020 and the Notice of Extension of Period No. 00136/WSA/SPPJ/SLK/2020 dated 8 July 2020, the subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital with details as follows:

- Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 6,000,000,000. This facility is valid until 14 June 2021. This loan bears interest at 12.00%-12.50% per annum as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 5,954,748,633 and Rp 5,709,830,289, respectively.

- Time Loan Revolving with a maximum credit limit of Rp 2,500,000,000. This facility is valid until 14 June 2021. This loan bears interest at 11.75%-12.25% per annum as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

15. BANK LOANS (Continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

PT Aida Rattan Industry (Lanjutan)

PT Aida Rattan Industry (Continued)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 2.317.000.000 dan Rp 1.842.000.000.

The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 2,317,000,000 and Rp 1,842,000,000, respectively.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

Those credit facilities are collateralized by:

1. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3/Bodesari, terletak dalam propinsi Jawa Barat, Kabupaten Cirebon, Kecamatan Plumbon, Desa Bodesari, setempat dikenal sebagai Blok Duku Setu, seluas 9.380 m² terdaftar atas nama PT AIDA Rattan Industry berkedudukan di Cirebon berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.
2. Jaminan Perusahaan oleh PT Laminattech Kreasi Sarana, minimum sebesar Rp 8.500.000.000.

1. A piece of land that is stated in the certificate of Building Use Rights No. 3/Bodesari, located in West Java Province, Cirebon District, Plumbon Sub-districts, Bodesari Village, known as Block Duku Setu, with total land area of 9,380 m² registered under the name of PT AIDA Rattan Industry located in Cirebon with its building and everything that has been and or shall be erected, planted and placed on the land which by its nature, its designation and the law shall be regarded as immovable property, with no exceptions.
2. Corporate guarantee from PT Laminattech Kreasi Sarana, with a minimum amount of Rp 8,500,000,000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

- a. Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
- b. Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.
- c. If the debtor entity:
 - i. Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation;
 - ii. Change the institutional status;
 - iii. Change the management structure and shareholders.

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 5 Juli 2019 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dan telah diperpanjang dengan Surat Persetujuan Sementara Perubahan Pasal-Pasal Perjanjian Fasilitas Perbankan Tentang Jangka Waktu Fasilitas Perbankan No. 5142/VI/DBSI/IBG-JKT/2020 tanggal 17 Juni 2020 dan Surat Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 246/PFPA-DBSI/VII/3-4/2020 tanggal 22 Juli 2020.

Based on Notarial Deed No. 22 dated 5 July 2019 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., and has been extended with a Provisional Approval Letter for Amendments of Articles of Banking Facility Agreement Regarding Banking Facility Period No. 5142/VI/DBSI/IBG-JKT /2020 dated 17 June 2020 and the First Amendment Letter to the Banking Facility Agreement No. 246/PFPA-DBSI/VII/3-4/2020 dated 22 July 2020.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan dengan rincian sebagai berikut:

Revolving Credit Facility (RCF) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku 6 Juli 2020 sampai dengan 5 Juli 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,35% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar nihil.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

Sebidang tanah Hak Guna Bangunan, seluas 1.675m² yang terletak di Jalan Kampung Teureup RT 005/02 Desa Sukaharja, Kec Sindang Jaya, Kab Tangerang, Provinsi Banten.

Perjanjian Keuangan:

1. Rasio *Debt to Equity* maksimal 3 kali;
2. Rasio *Debt Service Cover* atau *DSC (EBITDA+ORI)* maksimal 1,25 kali pada tiap triwulan;
3. Penurunan *Net Worth* tidak boleh lebih dari 10%.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Mengubah susunan pemegang saham nasabah apabila perubahan tersebut terhadap lebih dari 51% jumlah saham dengan hak suara sah atau dalam persentase lainnya yang berakibat kepada berubahnya pengendalian atas Perusahaan.
- b. Mengubah bentuk atau status hukum nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan, mengambil alih/membubarkan atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya termasuk mengeluarkan saham-saham baru atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya.
- c. Membuat atau menandatangani sesuatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota direksi, dewan komisaris atau pemegang saham nasabah atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

The Company (Continued)

The Company obtained loan facilities from PT Bank DBS Indonesia to support its working capital and with details as follows:

Revolving Credit Facility (RCF) with a maximum credit limit of Rp 6,000,000,000. This facility is valid from 6 July 2020 until 5 July 2021. This loan bears interest at 10.35% per annum as of 31 December 2020 and 2019.

The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to nil.

Those credit facilities are collateralized by collateral of the Company:

A piece of land that has Building Use Rights, with total land area of 1,675 m² located in Jalan Kampung Teureup, RT 005/02, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-districts, Tangerang District, Banten Provision.

Financial Covenant:

1. *Debt to Equity* ratio maximum 3 times;
2. *Debt Service Cover* or *DSC (EBITDA+ORI)* ratio maximum 1.25 times each quarter;
3. The decrease in *Net Worth* cannot be more than 10%.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. Changing the composition of the customer's shareholders if the change is more than 51% of the number of shares with valid voting rights or in other percentages which results in a change of control over the Company.
- b. Changing the form or legal status of customers, liquidating, merging, taking over / dissolving or doing other things for the benefit of creditors, including issuing new shares or selling existing shares, option rights, warrants or other similar instruments.
- c. Making or signing a material agreement that benefits the members of the board of directors, the board of commissioners or the shareholders of the customer or parties related to the parties mentioned earlier.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut: (Lanjutan)

- d. Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pembelanjaan modal (*Capital Expenditure*) sampai jumlah di atas Rp 5.000.000.000.
- e. Membagikan atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada para pemegang saham nasabah apabila rasio pembayaran dividen tersebut lebih dari 30%.
- f. Mengubah jenis usaha.
- g. Membayar hutangnya kepada para pemegang saham, direktur, komisaris dan induk atau anak perusahaan nasabah dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari, dimana ketentuan ini berlaku dalam hal nasabah tidak dapat memenuhi ketentuan finansial yang disyaratkan bank.
- h. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang.
- i. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga.
- j. Memindahtangankan sebagian besar aset (major aset) atau aset penting (material aset) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga ke pihak ketiga.
- k. Membuat atau memberikan izin untuk dibuatkan pengalihan hak secara fidusia, surat pengakutan hutang, hak tanggungan, pembebanan biaya (baik biaya tetap atau mengambang) gadai, atau penjamin lain atau perjanjian atau pengaturan lain yang pada intinya mempunyai pengaruh yang sama terhadap kekayaan atau hak-hak yang timbul dari tagihan nasabah, selain jaminan diberikan kepada bank (jika ada) atau yang telah mendapatkan persetujuan tertulis dari bank.

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 3 April 2020 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan dengan rincian sebagai berikut:

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

The Company (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not: (Continued)

- d. Result or agree to result in capital expenditure up to the amount above Rp 5,000,000,000.
- e. Distributing or paying dividends in any form to customers' shareholders if the dividend payout ratio is more than 30%.
- f. Change the type of business.
- g. Paying debts to the shareholders, directors, commissioners and the parent or subsidiary of the customer in any form that now exists or will arise in the future, where this provision applies in the event that the customer cannot meet the financial requirements required by the bank.
- h. Submit an application for bankruptcy or a postponement of debt payment obligations.
- i. Commit ourselves as guarantor (*borg*) to third parties.
- j. Transferring most of the assets (major assets) or important assets (material assets) or company in any form or under any name and with any intention whatsoever third party.
- k. Make or give permission for fiduciary transfer of rights, debt relief letters, mortgage rights, imposition of fees (either fixed or floating costs) pawn, or other guarantor or other agreements or arrangements which in essence have the same effect on wealth or rights arising from customer bills, other than guarantees given to banks (if any) or who have received written approval from the bank.

PT Bank UOB Indonesia

The Company

Based on Notarial Deed No. 04 dated 3 April 2020 of Notary Sulistyaningsih, S.H., the Company obtained credit facility from PT Bank UOB Indonesia to support its working capital and with details as follows:

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pre-Export Financing (PEF) dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 35.000.000.000 dengan fasilitas sublimit, *Pre-Export Financing*, *Invoice Financing*, dan *Bank Guarantee*, fasilitas ini berlaku 3 April 2020 sampai dengan 3 April 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,75% - 10,00% pada tanggal 31 Desember 2020.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar nihil.

Entitas Anak

PT Vivere Multi Kreasi

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 3 April 2020 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., VMK memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas *Letter Of Credit* (LC) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 9.000.000.000 dengan *fasilitas sublimit Trust Receipt* (TR), *Clean Trust Receipt* (CTR), dan *Invoice Financing* (IF). Fasilitas *Foreign Exchange* (FX) dengan pinjaman maksimum USD 500.000, fasilitas ini berlaku 3 April 2020 sampai dengan 3 April 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,75% - 10,00% pada tanggal 31 Desember 2020.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar nihil.

PT Prasetya Gemamulia

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 3 April 2020 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., PGM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas *Letter Of Credit* (LC) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 9.000.000.000 dengan *fasilitas sublimit Trust Receipt* (TR), *Clean Trust Receipt* (CTR), dan *Invoice Financing* (IF). Fasilitas *Foreign Exchange* (FX) dengan pinjaman maksimum USD 500.000, fasilitas ini berlaku 3 April 2020 sampai dengan 3 April 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,75% - 10,00% pada tanggal 31 Desember 2020.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

The Company (Continued)

Pre-Export Financing (PEF) with a maximum loan of Rp 35,000,000,000 with sublimit facilities for *Pre-Export Financing*, *Invoice Financing*, and *Bank Guarantee*, this facility is valid from 3 April 2020 until 3 April 2021. This loan bears interest at 9.75%-10.00% as of 31 December 2020.

The balance as of 31 December 2020 amounted to nil.

Subsidiaries

PT Vivere Multi Kreasi

Based on Notarial Deed No. 10 dated 3 April 2020 of Notary Sulistyaningsih, S.H., VMK obtained credit facility from PT Bank UOB Indonesia to support its working capital and with details as follows:

Facility of *Letter of Credit* (LC) and/or *Domestic Letter of Credit* (SKBDN) with a maximum credit amounted to Rp 9,000,000,000 with sublimit facility *Trust Receipt* (TR), *Clean Trust Receipt* (CTR), and *Invoice Financing* (IF). Facility of *Foreign Exchange* (FX) with a maximum credit of USD 500,000, this facility is valid from 3 April 2020 until 3 April 2021. This loan bears interest at 9.75%-10.00% as of 31 December 2020.

The balance as of 31 December 2020 amounted to nil.

PT Prasetya Gemamulia

Based on Notarial Deed No. 18 dated 3 April 2020 of Notary Sulistyaningsih, S.H., PGM obtained credit facility from PT Bank UOB Indonesia to support its working capital and with details as follows:

Facility of *Letter of Credit* (LC) and/or *Domestic Letter of Credit* (SKBDN) with a maximum credit amounted to Rp 9,000,000,000 with sublimit facility *Trust Receipt* (TR), *Clean Trust Receipt* (CTR), and *Invoice Financing* (IF). Facility of *Foreign Exchange* (FX) with a maximum credit of USD 500,000, this facility is valid from 3 April 2020 until 3 April 2021. This loan bears interest at 9.75%-10.00% as of 31 December 2020.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

15. BANK LOANS (Continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

PT Prasetya Gemamulia (Lanjutan)

PT Prasetya Gemamulia (Continued)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 2.450.986.704.

The balance as of 31 December 2020 amounted to Rp 2,450,986,704.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Deposit kas 30% untuk modal kerja.

Those credit facilities are collateralized by 30% cash deposit for working capital.

b. Utang Bank Jangka Panjang

b. Long-Term Bank Loans

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	75.340.083.446	79.525.166.543	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	26.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
T o t a l	<u>101.340.083.446</u>	<u>79.525.166.543</u>	T o t a l
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.835.252.172	9.982.670.451	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.444.444.446	-	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	<u>7.279.696.618</u>	<u>9.982.670.451</u>	Sub-total
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term bank loan, net of current maturities
PT Bank Pan Indonesia Tbk	69.504.831.274	69.542.496.092	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	24.555.555.554	-	PT Bank Central Asia Tbk
Total jangka panjang	<u>94.060.386.828</u>	<u>69.542.496.092</u>	Total long-term maturities

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 5 September 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Menengah (PJM) dengan jumlah maksimal 83% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 1.750.000.000 .

Based on Notarial Deed No. 04 dated 5 September 2017 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a medium-term loan credit facility with a maximum limit of 83% of the value of the loan disbursement document i.e., a maximum of Rp 1,750,000,000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

15. BANK LOANS (Continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

Pinjaman ini dapat ditarik sekaligus atau bertahap selama jangka waktu penarikan (*draw down period*) yaitu selama 7 bulan sejak tanggal 5 September 2017 sampai dengan 5 April 2018 dan jangka waktu cicilan selama 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,75%-10,25% pada tanggal 31 Desember 2019.

This loans can be withdrawn at once or gradually within 7 months since 5 September 2017 until 5 April 2018 and a period of 24 months installment. This loan bears interest at 9.75%-10.25 as of 31 December 2019.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 Desember 2019.

This loan has been fully paid on 20 December 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 5 September 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 21.500.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 September 2028 termasuk jangka waktu penarikan (*draw down period*) dan masa tenggang (*grace period*) selama 18 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar masing-masing 9,75%-10,25% dan 10,25%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on Notarial Deed No. 05 dated 5 September 2017 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 85% of the value of the loan disbursement document i.e., a maximum of Rp 21,500,000,000. This loan is valid until 5 September 2028 including draw down period and grace period of 18 months. This loan bears interest at 9.75%-10.25% and 10.25%-10.50% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 12.032.770.497 dan Rp 12.574.898.796.

The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 12,032,770,497 and Rp 12,574,898,796, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 127 tanggal 27 Desember 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 6.150.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75%-10,25% dan 10,25%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on Notarial Deed No. 127 dated 27 December 2017 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 85% of the value of the loan disbursement document i.e., a maximum of Rp 6,150,000,000. This loan is valid until 27 December 2028. This loan bears interest at 9.75%-10.25% and 10.25%-10.50% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 5.187.405.449 dan Rp 5.371.550.259.

The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 5,187,405,449 and Rp 5,371,550,259, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 25 Januari 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 3.950.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Januari 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75%-10,25% dan 10,25%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on Notarial Deed No. 62 dated 25 January 2018 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 85% of the value of the loan disbursement document i.e., a maximum of Rp 3,950,000,000. This loan is valid until 25 January 2029. This loan bears interest at 9.75%-10.25% and 10.25%-10.50% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

15. BANK LOANS (Continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 3.341.618.255 dan Rp 3.458.385.529.

The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 3,341,618,255 and Rp 3,458,385,529, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 23 Maret 2018 dari Notaris Endang Moeliani, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 90% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 28.215.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 23 Maret 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75%-10,25% dan 10,25%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on Notarial Deed No. 24 dated 23 March 2018 of Notary Endang Moeliani, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 90% of the value of the loan disbursement document i.e., a maximum of Rp 28,215,000,000. This loan is valid until 23 March 2029. This loan bears interest at 9.75%-10.25% and 10.25%-10.50% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 24.313.651.672 dan Rp 25.137.164.038.

The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 24,313,651,672 and Rp 25,137,164,038, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 438 tanggal 5 September 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 64,62% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 9.370.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 5 September 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75%-10,25% dan 10,25%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on Notarial Deed No. 438 dated 5 September 2018 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 64.62% of the value of the loan disbursement document i.e., a maximum of Rp 9,370,000,000. This loan is valid until 5 September 2029. This loan bears interest at 9.75%-10.25% and 10.25%-10.50% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 8.347.915.783 dan Rp 8.659.544.643.

The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 8,347,915,783 and Rp 8,659,544,643, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 24 Oktober 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA) dengan jumlah sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Oktober 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75%-10,25% dan 10,25%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on Notarial Deed No. 90 dated 24 October 2018 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a Fixed Loan Installment credit facility (FLI) with a maximum of Rp 30,000,000,000. This loan is valid until 25 October 2024. This loan bears interest at 9.75%-10.25% and 10.25%-10.50% as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 22.116.721.790 dan Rp 24.323.623.278.

The balance as of 31 December 2020 dan 2019 amounted to Rp 22,116,721,790 and Rp 24,323,623,278, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A milik Perusahaan seluas 1.203 m² sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m² sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 02314.
6. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
7. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.
8. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.
9. Margin deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 165 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak., S.H., MAk., MH., MKn., diatas, Perusahaan juga memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 1.050.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 18 Januari 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,00%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2018.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 18 Januari 2019.

15. BANK LOANS (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 with total land area of 905 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 1005 and 1155.
2. Land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I and 6J in accordance with the Building Right Certificate No. 00914, 909 and 1908 on behalf of the Company.
3. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 12 with total land area of 291 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 2581.
4. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14A with total land area of 1,203 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 00992.
5. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14 with total land area of 325 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 02314.
6. Imported goods amounting to Rp 7,400,000,000.
7. The Company's account receivable amounting to Rp 60,000,000,000.
8. The Company's account receivable amounting to Rp 60,000,000,000.
9. 0% (zero percent) deposit margin that would apply if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the rupiah does not exceed Rp 12,000, if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the rupiah exceeds Rp 12,000, the Company must deposit the deficit in accordance with the exchange rate set by the bank.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

Based on Notarial Deed No. 165 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak, M.H, M.Kn., on above, the Company has also obtained Investment Credit Facility with a maximum credit limit of Rp 1,050,000,000. This facility is valid until 18 January 2019. This loan bears interest at 10.00%-10.50% as of 31 December 2018.

This loan has been fully paid on 18 January 2019.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 20 Januari 2020 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak., S.H., MAk., MH., MKn., diatas, Perusahaan juga memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 26.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Juni 2030. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25% pada tanggal 31 Desember 2020.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 26.000.000.000.

15. BANK LOANS (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Based on Notarial Deed No. 41 dated 20 January 2020 of Notary Satria Amiputra A, S.E., Ak., S.H., M.Ak, M.H, M.Kn., the Company has also obtained Investment Credit Facility with a maximum credit limit of Rp 26,000,000,000. This facility is valid until 26 June 2030. This loan bears interest at 10.25% as of 31 December 2020.

The balance as of 31 December 2020 amounted to Rp 26,000,000,000.

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Steelcase Asia Pacific	10.016.013.762	3.383.727.985	Steelcase Asia Pacific
Suzhou Hejiu Decorative Hpl Co., Ltd	8.365.959.219	6.203.119.629	Suzhou Hejiu Decorative Hpl Co., Ltd
Lin An Migo Import & Export Co	6.041.898.553	6.076.368.469	Lin An Migo Import & Export Co
Virgo Laminates Limited	5.749.012.096		Virgo Laminates Limited
Virgo Industries	3.927.430.201		Virgo Industries
Wilsonart (Thailand) Co., Ltd.	3.160.192.844		Wilsonart (Thailand) Co., Ltd.
PT Kembangan Maju Sejati	3.066.308.547	7.047.776.888	PT Kembangan Maju Sejati
Taz Corporation SDN BHD	3.030.999.754		Taz Corporation SDN BHD
PT Eakon Pratama Solusindo	2.749.852.599	5.500.000	PT Eakon Pratama Solusindo
PT Matahari Alka	2.720.119.270		PT Matahari Alka
CV Berkah	2.530.418.757	5.213.869.190	CV Berkah
PT Roxy Prima Indoproducts	1.807.959.975	1.749.106.531	PT Roxy Prima Indoproducts
PT Wingley Setia Jaya	1.732.305.660		PT Wingley Setia Jaya
Wintech Metal Processing SDN BHD	1.666.346.536	50.195.581	Wintech Metal Processing SDN BHD
PT Eterniti Sarana Berkat	1.622.257.452	559.353.677	PT Eterniti Sarana Berkat
PT Matt Gloss Matter	1.604.935.603	33.957.000	PT Matt Gloss Matter
Foshan Wision Furniture Co Ltd	1.588.073.062	108.630.498	Foshan Wision Furniture Co Ltd
Shenzhen Onetouch Business Service Ltd	1.374.694.032	150.225.950	Shenzhen Onetouch Business Service Ltd
PT Sumber Setia Abadi	1.332.900.534	180.841.325	PT Sumber Setia Abadi
JEB International Ltd	1.175.014.462	301.287.585	JEB International Ltd
PT Surya Intan Sentana Jaya	1.169.391.617	885.247.832	PT Surya Intan Sentana Jaya
PT Sarana Energi Listrikindo Manunggal	1.086.900.076	681.371.247	PT Sarana Energi Listrikindo Manunggal
Grand Dinamika Manufacturing	1.083.629.377	469.809.488	Grand Dinamika Manufacturing
PT Prima Tata Solusindo	1.038.605.905	2.024.989.267	PT Prima Tata Solusindo
PT Ciptagraha Mitra	1.025.917.203	444.805.873	PT Ciptagraha Mitra
PT Bhineka Ciria Artana	1.021.095.550	14.894.896	PT Bhineka Ciria Artana
Toko Sumber Cahaya	920.154.500	1.717.436.660	Toko Sumber Cahaya
PT Dayasakti Usaha Mandiri	814.649.000	1.552.902.800	PT Dayasakti Usaha Mandiri
PT Indo Balau Ume	697.330.020	1.385.013.874	PT Indo Balau Ume
PT Mitra Jaya Raya	650.747.885	1.426.954.993	PT Mitra Jaya Raya
PT Kreasi Sentosa Abadi	598.084.790	1.614.051.680	PT Kreasi Sentosa Abadi
Sub-total (Dipindahkan)	75.369.198.841	43.281.438.918	Sub-total (Brought forward)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

16. TRADE PAYABLES (Continued)

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Pihak ketiga (Lanjutan)			Third parties (Continued)
Sub-total (Pindahan)	75.369.198.841	43.281.438.918	Sub-total (Carried forward)
PT Sandimas Intimitra	591.345.616	1.495.239.761	PT Sandimas Intimitra
Xifulai Office Furniture Co., Ltd	555.742.961	3.442.849.302	Xifulai Office Furniture Co., Ltd
PT Griya Interindo Abadi	462.677.418	1.906.481.776	PT Griya Interindo Abadi
PT Propan Raya ICC	387.366.605	1.166.392.691	PT Propan Raya ICC
PT Promindo Graha Cemerlang Utama	157.050.422	1.031.990.565	PT Promindo Graha Cemerlang Utama
Vitra International Ag	149.472.099	1.865.433.147	Vitra International Ag
Benithem SDN BHD	147.453.324	1.643.737.422	Benithem SDN BHD
PT Setia Sapta	68.031.808	1.215.633.710	PT Setia Sapta
Milliken Holdings	35.361.925	2.212.795.782	Milliken Holdings
Virgo Pacific Pte Ltd	28.452.158	8.910.725.198	Virgo Pacific Pte Ltd
PT Lantera Karya Aditama	1.583.010	1.615.287.487	PT Lantera Karya Aditama
Wilsonart International	-	5.257.025.271	Wilsonart International
PT Datatel Inter Nusa	-	1.037.520.000	PT Datatel Inter Nusa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>53.823.907.156</u>	<u>88.325.588.680</u>	Others (each below Rp 1 billion)
T o t a l	<u>131.777.643.343</u>	<u>164.408.139.710</u>	T o t a l

Rincian berdasarkan umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details based on the age of trade payables are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
L a n c a r	32.465.970.458	47.877.394.931	Current
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1-30 hari	47.739.681.269	61.926.491.637	1-30 days
31-60 hari	22.361.842.686	12.129.574.721	31-60 days
61-90 hari	2.288.823.194	7.374.844.164	61-90 days
> 90 hari	<u>26.921.325.736</u>	<u>35.099.834.257</u>	> 90 days
T o t a l	<u>131.777.643.343</u>	<u>164.408.139.710</u>	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang usaha Grup didenominasikan di dalam mata uang sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the Group trade payables are denominated in the following currencies:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
R u p i a h	72.958.256.675	117.001.401.139	R u p i a h
Dolar AS	37.040.449.129	41.251.592.971	US Dollar
Y u a n	19.843.781.276	3.379.471.477	Chinese Yuan
Dolar Singapura	1.108.701.199	358.351.004	Singapore Dollar
E u r o	795.784.778	2.323.628.752	E u r o
Dolar Australia	<u>30.670.286</u>	<u>93.694.367</u>	Australian Dollar
T o t a l	<u>131.777.643.343</u>	<u>164.408.139.710</u>	T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka proyek yang telah diterima dari pelanggan dan penerima jasa di mana barang belum diserahkan atau jasa belum diberikan serta pendapatan sewa diterima di muka.

17. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents the project advances received from customers whose goods have not been transferred or services have not been rendered, and rental income received in advance.

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Pihak ketiga			Third parties
PT Tirta Investama	48.200.000.000	21.184.844	PT Tirta Investama
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	1.931.477.200	-	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
PT Suvarna Land	1.393.292.825	-	PT Suvarna Land
PT Shopee International Indonesia	1.374.750.000	-	PT Shopee International Indonesia
PT Wira Pamungkas Pariwara (M Group)	1.356.596.422	-	PT Wira Pamungkas Pariwara (M Group)
PT Fujitsu Indonesia	1.296.182.400	178.340.482	PT Fujitsu Indonesia
PT Bayer Indonesia	1.239.632.000	-	PT Bayer Indonesia
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	947.975.231	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Panorama Bangun Lestari	736.000.000	2.202.668.920	PT Panorama Bangun Lestari
Direktorat Jenderal Industri Agro	661.816.000	-	Direktorat Jenderal Industri Agro
Dillon Davis Inc.	563.369.151	785.700.298	Dillon Davis Inc.
PT Ciputra Adibuana	496.738.935	2.373.636.363	PT Ciputra Adibuana
PT Indomarco Prismaatama	25.990.000	32.650.268.527	PT Indomarco Prismaatama
PT Sinar Memossa Pratama	-	15.953.012.262	PT Sinar Memossa Pratama
PT Lantera Karya Aditama	-	1.651.420.000	PT Lantera Karya Aditama
PT Target Teguh Perkasa Mandiri	-	1.056.878.316	PT Target Teguh Perkasa Mandiri
PT Citra Surya Komunikasi	-	951.218.968	PT Citra Surya Komunikasi
PT HOATYK	-	741.355.820	PT HOATYK
Anandamaya	-	639.117.666	Anandamaya
PT Indomultimas Perkasa	-	523.151.776	PT Indomultimas Perkasa
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	28.452.800	519.252.734	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 500 juta)	6.881.139.060	33.511.187.822	Others (each below Rp 500 million)
Total	67.133.412.024	93.758.394.798	Total

18. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun yang 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-128/KM-10/2008 tanggal 16 Juli 2008.

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, sesuai laporan aktuaris pada tanggal 1 Februari 2021 dan 28 Januari 2020 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provide benefits for their employees that have already reached the retirement age of 55 years old based on Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. Based on Ministry of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-128/KM-10/ 2008 dated 16 July 2008.

The provision for employee benefits as of 31 December 2020 and 2019, were estimated by management based on the actuarial calculations prepared Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, based on actuarial report dated 1 February 2021 and 28 January 2020 using the "Projected Unit Credit" method.

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Rekonsiliasi liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	75.246.087.105	75.639.864.810	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	(36.273.761.568)	(38.776.691.605)	Fair value of plan assets
Neto	<u>38.972.325.537</u>	<u>36.863.173.205</u>	Net

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of present value of obligation is as follows:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Saldo awal	75.639.864.810	56.292.625.246	Beginning balance
Akuisisi diperoleh atas liabilitas imbalan kerja dari VGS	-	6.372.357.467	Acquired acquisition of employee benefit liability from VGS
Penyisihan selama tahun berjalan	12.401.525.135	12.350.533.539	Provisions during the year
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Perubahan asumsi	444.350.296	4.842.108.457	Changes in assumptions
Pengalaman	(6.554.842.594)	(4.217.759.899)	Experience
Pembayaran manfaat	(6.684.810.542)	-	Benefits payment
Saldo akhir	<u>75.246.087.105</u>	<u>75.639.864.810</u>	Ending balance

Perubahan nilai wajar dari plan asset adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Saldo awal	38.776.691.605	30.116.495.917	Beginning balance
Akuisisi diperoleh atas nilai wajar plan asset dari VGS	-	4.713.989.932	Acquired acquisition of fair value of plan assets from VGS
luran yang dibayarkan dalam tahun berjalan	2.749.842.858	4.473.351.117	Contributions during the current year
Biaya bunga	3.210.720.517	3.135.493.554	Interest cost
Pembayaran manfaat	(6.684.810.542)	-	Benefits payment
Kerugian aktuarial pada plan asset	(1.778.682.870)	(3.662.638.915)	Actuarial loss on plan assets
Saldo akhir	<u>36.273.761.568</u>	<u>38.776.691.605</u>	Ending balance

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan dan disajikan sebagai akun "Imbalan kerja karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The related costs of employee benefits charged to operations and are presented as "Employee benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with details as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	6.567.168.895	7.037.347.974	Current services costs
Biaya bunga:			Interest cost:
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	5.834.356.240	5.313.185.565	Present value of benefits obligation
Aset program	(3.210.720.517)	(3.135.493.554)	Plan asset
Total	<u>9.190.804.618</u>	<u>9.215.039.985</u>	Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)**

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Asumsi dasar Grup yang digunakan pada perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut, antara lain:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>
Tingkat mortalitas	: TMI-IV 2019
Tingkat diskonto	: 6,24%-6,86%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 9%
Umur pensiun (tahun)	: 55

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

Pemerintah menerbitkan 49 peraturan pelaksana dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, yang terdiri dari 45 Peraturan Pemerintah dan 4 Peraturan Presiden. Pelaksanaan UU Cipta Kerja membutuhkan sejumlah regulasi teknis pelaksanaan. Adapun 49 aturan tersebut telah ditetapkan oleh Presiden Republik Indonesia dan diundangkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada 2 Februari 2021. Hingga saat laporan keuangan ini diterbitkan, manajemen masih mengevaluasi potensi dampak dari aturan baru tersebut.

Kategori utama *plan aset* sebagai persentase nilai wajar *plan aset* tersebut pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>
Reksadana pasar uang	100%

Kewajiban imbalan pasti - sensitivitas analisis

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuaria, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

**18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)**

Provision for employee benefits is presented in the general and administrative expenses (Note 27).

The key assumptions of the Group used for the actuarial calculations as of 31 December 2020 and 2019 are as follows, among others:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Tingkat mortalitas	TMI III-2011	Mortality rate
Tingkat diskonto	7,71%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	Annual salary increment rate
Umur pensiun (tahun)	55	Retirement age (years)

The management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. The management believes that the estimated liabilities for employee benefits is adequate to cover employee benefit liabilities should there be an employment termination.

The Government issued 49 implementing regulations from Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, which consist of 45 Government Regulation and 4 Presidential Decree. The implementation of the Job Creation Law requires a number of technical implementation regulation. The 49 regulations were stipulated by the President of Republic of Indonesia and promulgated by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 2 February 2021. As at the issuance of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of this new regulation.

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Reksadana pasar uang	100%	Money market fund

Defined benefit obligation - sensitivity analysis

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumptions constant, is presented in the table below:

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Kewajiban imbalan pasti - sensitivitas analisis
(Lanjutan)

Defined benefit obligation - sensitivity analysis
(Continued)

31 Desember 2020	Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change	Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation		31 December 2020
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Asumsi aktuarial				Actuarial assumptions
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%)	(6.172.840.000)	7.196.271.835	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	6.959.520.824	(6.100.606.366)	Growth in future salaries
31 Desember 2019				31 December 2019
Asumsi aktuarial				Actuarial assumptions
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%)	(6.183.379.957)	7.187.682.228	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	6.958.588.836	(6.115.561.423)	Growth in future salaries

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in the future years:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Kurang dari 1 tahun	14.193.950.037	14.519.965.412	Less than 1 years
Antara 2 - 5 tahun	21.353.238.540	26.933.444.201	Between 2 - 5 years
Antara 6 - 10 tahun	37.038.588.509	42.427.090.343	Between 6 - 10 years
Di atas 10 tahun	803.628.835.103	1.037.209.136.153	Beyond 10 years

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah 16,77-21,16 tahun dan 15,98-21,24 tahun.

The average duration of benefit obligation at 31 December 2020 and 31 December 2019 were 16.77-21.16 years and 15.98-21.24 years, respectively.

19. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

19. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

31 Desember 2020	Direklasifikasi akibat penerapan PSAK 73/ Reclassification due to adoption of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2020
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah dan bangunan	-	70.788.971.689	1.397.300.334	-	72.186.272.023	Land and buildings
Mesin dan peralatan	-	-	3.800.000.000	-	3.800.000.000	Machineries and equipments
Kendaraan bermotor	-	-	2.182.650.870	-	3.000.787.234	Vehicles
T o t a l	-	70.788.971.689	7.379.851.204	-	818.136.364	T o t a l
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah dan bangunan	-	26.804.699.269	13.432.630.027	-	40.237.329.296	Land and buildings
Mesin dan peralatan	-	-	292.708.327	-	292.708.327	Office equipments
Kendaraan bermotor	-	-	284.154.628	-	463.121.958	Vehicles
T o t a l	-	26.804.699.269	14.009.492.982	-	178.967.330	T o t a l
Nilai tercatat	-				37.993.799.676	Carrying amount

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

19. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

a. Aset hak-guna (Lanjutan)

a. Right-of-use assets (Continued)

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Right-of-use assets depreciation expenses were charged to cost of revenues, selling expenses, and general and administrative expenses for the year 2020 and 2019 are as follows:

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Beban pokok pendapatan	2.836.722.564	-	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	427.833.167	-	General and administrative expenses
Beban penjualan (Catatan 26)	10.744.937.251	-	Selling expenses (Note 26)
T o t a l	14.009.492.982	-	T o t a l

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
PT Manggala Gelora Perkasa	10.227.971.000	-	PT Manggala Gelora Perkasa
PT Agung Podomoro Land Tbk	6.819.388.248	-	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Andrei Internasional	2.789.732.111	-	PT Andrei Internasional
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	2.671.347.904	-	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
Yayasan Kanisius	2.088.087.133	-	Yayasan Kanisius
PT BCA Finance	1.773.361.904	321.447.994	PT BCA Finance
Lain-lain dibawah Rp 1.000.000.000	1.087.176.600	-	Others below Rp 1,000,000,000
T o t a l	27.457.064.900	321.447.994	T o t a l

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of lease liabilities
PT Manggala Gelora Perkasa	3.848.912.588	-	PT Manggala Gelora Perkasa
Yayasan Kanisius	2.088.087.133	-	Yayasan Kanisius
PT Agung Podomoro Land Tbk	1.992.254.207	-	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	973.581.544	-	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT BCA Finance	555.846.636	275.526.852	PT BCA Finance
PT Andrei Internasional	501.070.902	-	PT Andrei Internasional
Lain-lain dibawah Rp 1.000.000.000	1.032.508.537	-	Others below Rp 1,000,000,000
Sub-total	10.992.261.547	275.526.852	Sub-total

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Liabilitas sewa yang jatuh tempo setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term lease liabilities, net of current maturities
PT Manggala Gelora Perkasa	6.379.058.412	-	PT Manggala Gelora Perkasa
PT Agung Podomoro Land Tbk	4.827.134.041	-	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Andrei Internasional	2.288.661.209	-	PT Andrei Internasional
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	1.697.766.360	-	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT BCA Finance	1.217.515.268	45.921.142	PT BCA Finance
Lain-lain dibawah Rp 1.000.000.000	54.668.063	-	Others below Rp 1,000,000,000
Sub-total	16.464.803.353	45.921.142	Sub-total

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of Shares</u>	<u>Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah modal/ Total share capital</u>	<u>Shareholders</u>
PT Virucci Indogriya Sarana	1.195.885.000	74,74	23.917.700.000	PT Virucci Indogriya Sarana
Tommy Diary Tan	57.000.000	3,56	1.140.000.000	Tommy Diary Tan
Dedy Rochimat	4.115.000	0,26	82.300.000	Dedy Rochimat
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	343.000.000	21,44	6.860.000.000	Public (below 5% each)
T o t a l	1.600.000.000	100,00	32.000.000.000	T o t a l

20. SHARE CAPITAL

Based on the records maintained by the share register, PT Adimitra Transferindo, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
Agio saham	10.000.000.000	10.000.000.000	Share premium
Biaya emisi efek ekuitas	(2.642.002.080)	(2.642.002.080)	Share issuance costs
Pengampunan pajak	627.395.000	627.395.000	Tax amnesty
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(43.256.650)	(43.256.650)	Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
N e t o	7.942.136.270	7.942.136.270	N e t

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Agio saham dan biaya emisi efek ekuitas berasal dari transaksi penawaran perdana saham Perusahaan pada tahun 2002.

The share premium and share issuance costs arose from the Company's initial public offering in 2002.

22. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta Notaris No.196 tanggal 28 Agustus 2020 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Perusahaan membagikan dividen tunai sebesar Rp 8.000.000.000 dari saldo laba tahun 2019. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 16 September 2020 dan 29 September 2020.

Based on Notarial Deed No. 196 dated 28 August 2020 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. the Company distributed cash dividends amounting to Rp 8,000,000,000 from 2019 retained earnings. Dividend payment dates are 16 September 2020 and 29 September 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 2 Mei 2019 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Perusahaan membagikan dividen tunai sebesar Rp 8.000.000.000 dari saldo laba tahun 2018. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 23 Mei 2019 dan 26 Juni 2019.

Based on Notarial Deed No. 10 dated 2 May 2019 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. the Company distributed cash dividends amounting to Rp 8,000,000,000 from 2018 retained earnings. Dividend payment dates are 23 May 2019 and 26 June 2019.

22. CASH DIVIDEND

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas entitas atas aset bersih entitas anak.

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
PT Prasetya Gemamulia	336.103.547	263.148.835	PT Prasetya Gemamulia
PT Laminattech Kreasi Sarana	164.953.846	173.153.446	PT Laminattech Kreasi Sarana
PT Vivere Multi Kreasi	23.798.251	23.435.126	PT Vivere Multi Kreasi
PT AIDA Rattan Industry	(177.991.967)	(186.146.561)	PT AIDA Rattan Industry
PT Vinotindo Grahasarana	(9.054.137.742)	21.927.513.632	PT Vinotindo Grahasarana
T o t a l	(8.707.274.065)	22.201.104.478	T o t a l

24. PENDAPATAN NETO

	2020
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	924.318.150.220
Laminasi	46.233.901.485
Perlengkapan dan parcel	13.795.311.578
T o t a l	984.347.363.283

Pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah penjualan kepada PT Huawei Tech Investment dan PT Indomarco Prismatama masing-masing sebesar 17,20% dan 15,73% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan tidak terdapat pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

24. NET REVENUES

	2019	
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	1.085.375.901.209	Interior, furniture, mechanical and electrical
Laminasi	82.391.667.809	Laminating
Perlengkapan dan parcel	19.502.101.277	Supplies and parcels
T o t a l	1.187.269.670.295	T o t a l

Revenues which individually exceeded 10% of total revenues were sales to PT Huawei Tech Investment and PT Indomarco Prismatama amounting to 17.20% and 15.73%, respectively for the year ended 31 December 2020, and there were no revenues exceeded 10% of total revenues for the year ended 31 December 2019.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2020
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	713.221.726.617
Laminasi	22.718.949.424
Perlengkapan dan parcel	9.826.213.418
T o t a l	745.766.889.459

Tidak ada transaksi pembelian dari pemasok tertentu dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun 2020 dan 2019.

25. COST OF REVENUES

	2019	
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	827.778.178.521	Interior, furniture, mechanical and electrical
Laminasi	52.840.173.259	Laminating
Perlengkapan dan parcel	11.228.648.192	Supplies and parcels
T o t a l	891.846.999.972	T o t a l

There was no purchase transaction from any certain supplier with a cumulative amount exceeding 10% of total purchases for the year 2020 and 2019.

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	39.264.793.393	45.426.415.082	Salaries and allowance
Penyusutan aset hak-guna-sewa (Catatan 19)	10.744.937.251	-	Depreciation of right of use assets - Leases (Notes 19)
Iklan dan promosi	8.036.757.219	7.082.217.926	Advertisement and promotions
Royalti	5.079.072.512	2.921.289.246	Royalty
Sewa	5.072.869.168	20.862.789.200	Rent
Komisi	4.132.063.308	5.544.108.520	Commissions
Penyusutan (Catatan 11)	3.988.723.190	2.935.240.271	Depreciation (Note 11)
Barang cetakan pemasaran	2.991.124.148	2.654.757.553	Marketing printed goods
Jasa konsultan pemasaran	2.512.365.056	3.060.315.046	Marketing consultant services
Tender dan mock up	1.270.948.329	1.967.194.722	Tender and mock up
Perjalanan dinas	852.336.517	2.409.280.421	Travelling
Perjamuan dan sumbangan	713.463.991	1.329.838.986	Entertainment
Listrik dan air	668.583.830	946.631.018	Electricity and water
Jasa management pemasaran	664.495.548	536.353.722	Marketing management services
Pemeliharaan dan perbaikan	542.532.478	1.132.953.829	Maintenance and repair
Bensin, tol, dan transportasi pemasaran	395.738.257	588.017.455	Marketing gasoline, tolls, transportation
Konsumsi pemasaran	200.004.134	607.260.164	Marketing consumption
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 500 juta)	2.371.228.394	1.999.637.711	Others (each below Rp 500 million)
Total	89.502.036.723	102.004.300.872	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	42.182.338.103	47.338.970.354	Salaries and allowances
Jasa manajemen (Catatan 32)	15.015.674.616	20.300.954.657	Management fees (Note 32)
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	9.190.804.618	9.215.039.985	Employee benefit expenses (Note 18)
Penyusutan (Catatan 11)	5.934.887.466	4.781.669.419	Depreciation (Note 11)
Pemeliharaan dan perbaikan	5.216.046.281	3.567.726.270	Repairs and maintenance
Asuransi dan BPJS	2.788.253.451	2.967.279.285	Insurance and BPJS
Jasa profesional	2.614.256.963	2.393.255.594	Professional services
Amortisasi	2.037.320.605	2.065.248.922	Amortization
Keamanan dan kebersihan	1.609.700.499	1.435.089.465	Security and cleaning service
Perijinan dan iuran	1.442.448.439	1.290.175.712	Licenses and contributions
Sewa	997.204.905	1.258.232.891	Rent
Telepon dan internet	603.742.612	715.893.448	Telephone and internet
Listrik dan air	586.613.962	792.572.036	Electricity and water
Rekrut tenaga kerja	584.198.453	427.612.003	Recruit workers
Consumption	464.325.305	980.305.270	Consumption
Transportasi	463.403.364	592.695.148	Transportation
Perjalanan dinas	348.278.175	1.171.118.354	Travelling
Pelatihan dan pengembangan	124.646.406	744.612.404	Research and development
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 500 juta)	3.760.854.472	3.078.029.862	Others (each below Rp 500 million)
Total	95.964.998.695	105.116.481.079	Total

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN LAINNYA	2020	2019	
Pendapatan sewa	5.364.315.037	6.989.510.232	Rent income
Pendapatan iklan dan promosi (Billboard)	1.037.700.000	2.013.689.200	Advertising and promotion income (Billboard)
Kenaikan nilai wajar dari properti investasi (Catatan 12)	37.800.001	1.440.304.545	Increase in fair value of investment properties (Note 12)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	1.093.293.094	102.661.439	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 11)
Laba selisih kurs	-	689.094.432	Gain on foreign exchange
Pendapatan lain-lain	405.047.490	1.085.880.072	Other income
Total	7.938.155.622	12.321.139.920	Total

29. BEBAN LAINNYA	2020	2019	
Rugi selisih kurs	1.701.403.393	-	Loss on foreign exchange
Administrasi bank	797.176.228	720.800.007	Bank administration
Denda pajak	754.306.626	35.582.048	Tax penalties
Penghapusan persediaan	251.484.231	45.115.473	Inventory write-off
Penurunan nilai wajar dari properti investasi (Catatan 12)	-	2.393.642.654	Decrease in fair value of investment properties (Note 12)
Beban lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 200 juta)	1.006.666.302	1.168.833.229	Other expenses (each below Rp 200 million)
Total	4.511.036.780	4.363.973.411	Total

30. BEBAN KEUANGAN	2020	2019	
Bunga bank	28.618.706.220	37.505.088.184	Interest on bank loans
Bunga pembayaran sewa	2.578.359.989	-	Interest on lease payments
Provisi bank	1.498.883.982	1.752.125.033	Bank provisions
Bunga sewa pembiayaan	311.121.969	29.839.544	Interest on finance lease
Total	33.007.072.160	39.287.052.761	Total

31. LABA PER SAHAM	2020	2019	
Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk periode sebagai berikut:			The following are the computation of earnings per share for the periods as follows:
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.260.751.968	25.845.671.411	Net profit attributable to owners of the parent Company
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.600.000.000	1.600.000.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham dasar	0,79	16,15	Basic earnings per share

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transactions
PT Virucci Indogriya Sarana	Perusahaan Induk/ Parent Company	Piutang non-usaha lancar, bantuan manajemen dan sewa/ Non-trade receivable, management services and rent
PT Saranagriya Cipta Kreasi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenues
Pulung Peranginangin	Komisaris Utama/ President Commissioner	Piutang non-usaha tidak lancar/ Non-trade receivables non-current
Maria Natalia Agus	Direksi entitas anak/ Director of entity under common control	Piutang non-usaha tidak lancar/ Non-trade receivables non-current

Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details and transaction of accounts with related parties are as follows:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
a. Piutang usaha (Catatan 6)			a. Trade receivables (Note 6)
PT Saranagriya Cipta Kreasi	665.967.104	-	PT Saranagriya Cipta Kreasi
Persentase total aset	0,07%	-	Percentage of total assets

Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details and transaction of accounts with related parties are as follows:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
b. Piutang non-usaha lancar			b. Non-trade receivables current
PT Virucci Indogriya Sarana	4.108.000.120	-	PT Virucci Indogriya Sarana
Persentase total aset	0,42%	-	Percentage of total assets
c. Piutang non-usaha tidak lancar			c. Non-trade receivables non-current
Pulung peranginangin	1.000.000.000	1.000.000.000	Pulung peranginangin
Maria Natalia Agus	64.000.000	-	Maria Natalia Agus
T o t a l	1.064.000.000	1.000.000.000	T o t a l
Persentase total aset	0,11%	0,10%	Percentage of total assets

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The details and transaction of accounts with related parties are as follows: (Continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
d. Pendapatan			d. Revenue
PT Saranagriya Cipta Kreasi	2.609.713.307	-	PT Saranagriya Cipta Kreasi
Persentase total pendapatan	0,27%	-	Percentage of total revenues

Grup mengadakan perjanjian bantuan manajemen dengan VIS masing-masing sebesar Rp 14.835.413.170 dan Rp 20.277.234.013 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

The Group entered into a management services agreement with VIS amounting to Rp 14,835,413,170 and Rp 20,277,234,013 for the year ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan VIS untuk kantor sebesar Rp 423.234.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

The Group entered into rental agreements with VIS for office spaces amounting to Rp 423,234,000 for the year ended 31 December 2020 and 2019.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 8.678.863.572 dan Rp 10.519.434.781 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The total remunerations for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 8,678,863,572 and Rp 10,519,434,781 for the year ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

Keterangan	<u>2020</u>				Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	<u>2020</u> Description
	Interior dan furnitur/ Interior and furniture	Bahan laminating/ Laminating	Distribusi Komponen Interior dan furnitur/ Interior and furniture componentst distrubution	Perdagangan perabotan dan perlengkapan/ Furniture and supplies trading			
Pendapatan usaha							Operating revenue
Pendapatan eksternal	606.300.600.442	48.288.519.819	87.739.541.814	242.018.701.208	-	984.347.363.283	External revenue
Pendapatan antar segmen	113.044.110.239	12.107.215.445	1.829.296.860	41.462.257.273	(168.442.879.817)	-	Intersegment revenue
T o t a l	<u>719.344.710.681</u>	<u>60.395.735.264</u>	<u>89.568.838.674</u>	<u>283.480.958.481</u>	<u>(168.442.879.817)</u>	<u>984.347.363.283</u>	T o t a l
Laba bruto	97.606.274.518	16.487.700.864	17.755.320.264	105.009.716.717	1.721.461.461	238.580.473.824	Gross profit
Beban Grup yang tidak dapat dialokasi	(74.956.139.928)	(14.758.533.471)	(15.223.772.555)	(98.737.478.483)	4.156.848.494	(199.519.075.943)	Unallocable expenses of the Group
Laba dari usaha (Dipindahkan)	<u>22.650.134.590</u>	<u>1.729.167.393</u>	<u>2.531.547.709</u>	<u>6.272.238.234</u>	<u>5.878.309.955</u>	<u>39.061.397.881</u>	Profit from Operations (Brought forward)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

<u>2020</u>							<u>2020</u>
Keterangan	Interior dan furnitur/ <i>Interior and furniture</i>	Bahan laminating/ <i>Laminating</i>	Distribusi Komponen Interior dan furnitur/ <i>Interior and furniture componentst distrubution</i>	Perdagangan perabotan dan perlengkapan/ <i>Furniture and supplies trading</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	Description
Lab a dari usaha (Dipindahkan)	22.650.134.590	1.729.167.393	2.531.547.709	6.272.238.234	5.878.309.955	39.061.397.881	Profit from Operations (Carried forward)
Pendapatan lainnya	9.843.060.710	203.784.713	20.772.866	5.836.323.333	(7.965.786.000)	7.938.155.622	Other income
Beban lainnya	(972.371.098)	(719.429.781)	(2.257.020.562)	(906.867.839)	344.652.500	(4.511.036.780)	Other expense
Pendapatan Keuangan	37.181.042	10.770.490	25.746.602	1.347.562.714	-	1.421.260.848	Finance income
Beban keuangan	(26.750.698.665)	(2.494.902.621)	(304.100.901)	(4.359.799.445)	902.429.472	(33.007.072.160)	Finance expense
Bagian laba bersih atas entitas anak	(125.079.150)	-	-	-	125.079.150	-	Share in net income of subsidiaries
Beban pajak penghasilan-Neto	(2.581.081.388)	(1.462.875.016)	(338.186.930)	(4.920.778.658)	-	(9.302.921.992)	Income tax expense - Net
Lab a neto	2.101.146.041	(2.733.484.822)	(321.241.216)	3.268.678.339	(715.314.923)	1.599.783.419	Net profit
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	876.935.025.240	96.788.348.477	74.564.543.806	192.609.707.383	(268.882.265.651)	972.015.359.252	Segment assets
Liabilitas segmen	443.279.837.875	30.708.367.917	40.954.189.243	175.769.397.343	(89.539.791.301)	601.172.001.077	Segment liabilities
<u>2019</u>							<u>2019</u>
Keterangan	Interior dan furnitur/ <i>Interior and furniture</i>	Bahan laminating/ <i>Laminating</i>	Distribusi Komponen Interior dan furnitur/ <i>Interior and furniture componentst distrubution</i>	Perdagangan perabotan dan perlengkapan/ <i>Furniture and supplies trading</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	Description
Pendapatan usaha							Operating revenue
Pendapatan eksternal	658.875.778.958	68.379.873.178	73.289.064.683	386.724.953.476	-	1.187.269.670.295	External revenue
Pendapatan antar segmen	165.860.311.386	18.743.754.349	5.088.816.029	54.513.693.173	(244.206.574.937)	-	Intersegment revenue
T o t a l	824.736.090.344	87.123.627.527	78.377.880.712	441.238.646.649	(244.206.574.937)	1.187.269.670.295	T o t a l
Lab a bruto	121.955.275.516	21.862.664.883	16.622.278.794	132.907.407.166	2.075.043.964	295.422.670.323	Gross profit
Beban Grup yang tidak dapat dialokasi	(88.530.617.497)	(18.485.414.463)	(14.010.027.317)	(108.784.329.834)	5.106.511.437	(224.703.877.674)	Unallocable expenses of the Group
Lab a dari usaha	33.424.658.019	3.377.250.420	2.612.251.477	24.123.077.332	7.181.555.401	70.718.792.649	Profit from operations
Pendapatan lainnya	7.662.162.759	2.138.636.456	181.093.804	6.786.632.651	(4.447.385.750)	12.321.139.920	Other income
Beban lainnya	(313.982.799)	(425.451.556)	(144.405.250)	(745.964.155)	(2.734.169.651)	(4.363.973.411)	Other expense
Pendapatan keuangan	62.310.138	51.121.553	16.937.881	1.864.648.645	-	1.995.018.217	Finance income
Beban keuangan	(30.830.546.386)	(3.499.737.822)	-	(4.956.768.553)	-	(39.287.052.761)	Finance expense
Bagian laba bersih atas entitas anak	17.279.918.328	-	-	-	(17.279.918.328)	-	Share in net income of subsidiaries
Beban pajak penghasilan-Neto	(1.438.848.648)	(1.575.908.074)	(1.020.900.361)	(5.215.252.867)	-	(9.250.909.950)	Income tax expense - Net
Lab a neto	25.845.671.411	65.910.977	1.644.977.551	21.856.373.053	(17.279.918.328)	32.133.014.664	Net profit
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	865.950.647.867	112.268.181.030	72.411.603.889	214.715.198.041	(303.320.481.566)	962.025.149.261	Segment assets
Liabilitas segmen	426.365.375.798	42.844.478.142	46.096.720.582	168.427.040.208	(129.979.327.892)	553.754.286.838	Segment liabilities

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis/ <i>Income based on Geographical Market</i>		
	2020	2019	
Pasar Geografis			Geographical Market
Jabodetabek	871.697.927.472	1.030.011.749.568	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	112.649.435.811	157.257.920.727	Outside Jabodetabek
Total	984.347.363.283	1.187.269.670.295	Total
	Aset Segmen/ <i>Segment Assets</i>		
	2020	2019	
Pasar Geografis			Geographical Market
Jabodetabek	878.778.696.287	870.856.878.124	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	93.236.662.965	91.168.271.137	Outside Jabodetabek
Total	972.015.359.252	962.025.149.261	Total

34. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

Pada tahun 1997, LKS mengadakan perjanjian kerjasama dengan Wilsonart Thailand Co. Ltd., dimana entitas anak di tunjuk sebagai distributor tunggal Produk *High Pressure Laminated* (HPL) Wilsonart. Perjanjian tersebut diperpanjang kembali sampai dengan adendum tertanggal 1 Januari 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 28 Maret 2019, VMK mengadakan perjanjian Kerjasama dengan Guangzhou Yuanfang Computer Software Engineering Co., Ltd. Untuk mengadopsi sistem produk, sistem desain, sistem manajemen pesanan dan penerapan teknologi informasi. Perjanjian ini berlaku hingga 28 Maret 2020.

Pada tanggal 8 Juli 2019, VMK mengambil alih hak kepemilikan merek CASAKA dari Hendro Santoso yang tertuang dalam Akta Notaris No. 74 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. VMK dan PT Casaka juga mengadakan perjanjian Kerjasama penunjukan konsultan penelitian dan pengembangan produk *furniture* merek CASAKA. Perjanjian ini berlaku dari 8 Juli 2020 sampai dengan 7 Juli 2021, dengan perjanjian No. 03/LGL-*PKS/VMK-CKI/VII/2020*.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Grup, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS

In 1997, LKS entered into an agreement with Wilsonart Thailand Co. Ltd., wherein a subsidiary was appointed as the sole distributor of Products *High Pressure Laminated* (HPL) Wilsonart. The agreement has been extended with an amendment dated 1 January 2020 and is valid until 31 December 2022.

On 28 March 2019, VMK entered into agreement with Guangzhou Yuanfang Computer Software Engineering Co., Ltd regarding adopting the product system, design system, job order management and application of information technology. This agreement is valid until 28 March 2020.

On 8 July 2019, VMK took over trademarks CASAKA from Hendro Santoso which stated by Notarial Deed No. 74 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., VMK and PT Casaka also entered agreement regarding appointment of research and development and consultant furniture product with trademarks CASAKA. This agreement is valid starting from 8 July 2020 until 7 July 2021, with agreement No. 03/LGL-*PKS/VMK-CKI/VII/2020*.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Group, setting risk limits and controls are appropriate and to oversee compliance with the limits established.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

Financial risk management policy implemented by the Group relative to these risks are as follows:

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Eksposur risiko kredit Grup terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Credit risk of the Group relate to managing of trade receivables. the Group supervise the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

Grup hanya melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang memiliki kredibel tinggi. Grup memiliki kebijakan dalam melakukan perdagangan secara kredit yaitu melalui prosedur verifikasi kredit dan melakukan pengawasan secara insentif terhadap jumlah piutang pada setiap akhir periode untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu. Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

The Group are only doing trade with recognized and credit worthy third parties. the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures and will be monitored intensively to receivables amount at the end of period for deducting bad debts risk. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2020 and 2019.

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortised cost
Bank dan deposito	72.601.598.828	75.647.268.575	Cash in banks and deposits
Piutang usaha	137.629.222.141	130.892.921.969	Trade receivables
Piutang non-usaha lancar	6.276.372.910	1.819.564.203	Non-trade receivables current
Aset kontrak	24.192.115.459	116.096.655.691	Contract assets
Piutang non-usaha tidak lancar	1.114.354.816	1.000.000.000	Non-trade receivables non-current
Jaminan	12.729.613.746	12.296.496.932	Guarantee deposits
T o t a l	254.543.277.900	337.752.907.370	T o t a l

	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired					31 Desember 2020	
	Lancar/ Current	1-30 Hari/Days	31-60 Hari/Days	61-90 Hari/Days	>90 Hari/Days		T o t a l
Biaya perolehan diamortisasi						Amortised cost	
Bank dan deposito	72.601.598.828	-	-	-	-	Cash in banks and deposits	
Piutang usaha	91.000.556.632	14.937.889.669	3.290.019.578	1.767.381.538	26.633.374.724	Trade receivables	
Piutang non-usaha lancar	5.701.727.041	365.492.874	54.324.330	10.248.554	144.580.111	Non-trade receivables current	
Aset kontrak	24.192.115.459	-	-	-	-	Contract assets	
Piutang non-usaha tidak lancar	1.114.354.816	-	-	-	-	Non-trade receivables non-current	
Jaminan	12.729.613.746	-	-	-	-	Guarantee deposits	
T o t a l	207.339.966.522	15.303.382.543	3.344.343.908	1.777.630.092	26.777.954.835	254.543.277.900	T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

31 Desember 2019	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired					31 December 2019
	Lancar/ Current	1-30 Hari/Days	31-60 Hari/Days	61-90 Hari/Days	>90 Hari/Days	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortised cost
Bank dan deposito	75.647.268.575	-	-	-	-	Cash in banks and deposits
Piutang usaha	97.289.472.311	17.082.328.686	5.592.623.943	464.911.143	10.463.585.886	Trade receivables
Piutang non-usaha lancar	1.312.225.202	66.947.615	14.521.527	4.715.348	421.154.511	Non-trade receivables current
Aset kontrak	116.096.655.691	-	-	-	-	Contract assets
Piutang non-usaha tidak lancar	1.000.000.000	-	-	-	-	Non-trade receivables non-current
Jaminan	12.296.496.932	-	-	-	-	Guarantee deposits
T o t a l	303.642.118.711	17.149.276.301	5.607.145.470	469.626.491	10.884.740.397	337.752.907.370

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

Below is the classification of the Group's financial assets that are neither past-due nor impaired.

31 Desember 2020	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	T o t a l	31 December 2020
Biaya perolehan diamortisasi				Loans and receivables
Bank dan deposito	72.601.598.828	-	72.601.598.828	Cash in banks and deposits
Piutang usaha	91.000.556.632	-	91.000.556.632	Trade receivables
Piutang non-usaha lancar	-	5.701.727.041	5.701.727.041	Non-trade receivables current
Aset kontrak	-	24.192.115.459	24.192.115.459	Contract assets
Piutang non-usaha tidak lancar	-	1.114.354.816	1.114.354.816	Non-trade receivables non-current
Jaminan	-	12.729.613.746	12.729.613.746	Guarantee deposits
T o t a l	163.602.155.460	43.737.811.062	207.339.966.522	T o t a l
31 Desember 2019	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	T o t a l	31 December 2019
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Bank dan deposito	75.647.268.575	-	75.647.268.575	Cash in banks and deposits
Piutang usaha	97.289.472.311	-	97.289.472.311	Trade receivables
Piutang non-usaha lancar	-	1.312.225.202	1.312.225.202	Non-trade receivables current
Aset kontrak	-	116.096.655.691	116.096.655.691	Contract assets
Piutang non-usaha tidak lancar	-	1.000.000.000	1.000.000.000	Non-trade receivables non-current
Jaminan	-	12.296.496.932	12.296.496.932	Guarantee deposits
T o t a l	172.936.740.886	130.705.377.825	303.642.118.711	T o t a l

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Eksposur risiko likuiditas Grup timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

The liquidity risk exposure of the Group arises primarily from the placement of excess funds arising from collections after deducting disbursements to support the business activities of the Group. The Group manage liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Group is also implementing prudent liquidity risk management by maintaining adequate cash balance derived from collections placing excess cash in financial instruments with low risk but providing adequate returns and paying attention to reputation and credibility of financial institutions.

Grup menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

The Group apply liquidity risk management by establishing sufficient cash balances that arose from customers' receivable collection or other resources.

Risiko likuiditas timbul apabila Grup menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Liquidity risk arises When the Group encounter difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya. Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Group manage liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Group put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based contractual undiscounted payments as of 31 December 2020 and 2019:

<u>31 Desember 2020</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2020</u>
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	153.508.937.824	-	153.508.937.824	Short-term bank loans
Utang usaha	131.777.643.343	-	131.777.643.343	Trade payables
Liabilitas kontrak	53.384.809.433	-	53.384.809.433	Contract liabilities
Utang non-usaha	7.972.055.459	-	7.972.055.459	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	6.057.341.698	-	6.057.341.698	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	7.279.696.618	94.060.386.828	101.340.083.446	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	10.992.261.547	16.464.803.353	27.457.064.900	Lease liabilities
T o t a l	<u>370.972.745.922</u>	<u>110.525.190.181</u>	<u>481.497.936.103</u>	T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

<u>31 Desember 2019</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	<u>Total</u>	<u>31 December 2019</u>
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	156.083.864.096	-	156.083.864.096	Short-term bank loans
Utang usaha	164.408.139.710	-	164.408.139.710	Trade payables
Utang non-usaha	7.096.243.966	-	7.096.243.966	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	3.125.707.404	-	3.125.707.404	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	9.982.670.451	69.542.496.092	79.525.166.543	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	275.526.852	45.921.142	321.447.994	Lease liabilities
Total	<u>340.972.152.479</u>	<u>69.588.417.234</u>	<u>410.560.569.713</u>	Total

c. Risiko Tingkat Suku Bunga

c. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Grup dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

Grup selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

The Group always perform an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Group before approving the loan. The Group manage its interest rate by analyzing movement of interest rates determining the composition of the loan portfolio of fixed and variable interest rates.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Grup sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang pinjaman bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on long-term bank loans as of 31 December 2020 and 2019. With all other variables held constant, the Group's income before tax is affected through the impact on floating rate of long-term bank loans as follows:

	Kenaikan (penurunan) suku bunga/ <i>Increase(decrease) in interest rates</i>	Efek pada pendapatan sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	
<u>31 Desember 2020</u>	+1%	(6.011.720.011)	<u>31 December 2020</u>
	-1%	6.011.720.011	
<u>31 Desember 2019</u>	+1%	(5.537.542.868)	<u>31 December 2019</u>
	-1%	5.537.542.868	

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisis sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

The assumed movement in basis points for interest rate sensitivity analysis is based on the currently observable market environment.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

There is no impact on the Group's equity other than those already affecting the consolidated statements of comprehensive income.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Mata Uang Asing

d. Foreign Exchange Rate Risk

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan dan setara kas, piutang dan utang usaha dalam mata uang asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Grup memonitor pergerakan nilai tukar.

The Group's exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash and cash equivalent, trade receivables and trade payables that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, The Group monitor the movement in foreign currency exchange rate.

	31 Desember 2020/ 31 December 2020		31 Desember 2019/ 31 December 2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign rate	Setara Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign rate	Setara Rupiah/ Rupiah	
A s e t					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalent
Dolar AS (USD)	64.716	912.827.592	332.273	4.618.933.032	US Dollar (USD)
Euro (EUR)	1.868	32.376.946	1.066	16.617.874	Euro (EUR)
Dolar Hongkong (HKD)	13.434	24.435.758	12.694	22.658.612	Hongkong Dollar (HKD)
Yuan Cina (CNY)	6.907	14.925.468	5.269	10.489.743	Chinese Yuan (CNY)
Ringgit Malaysia (MYR)	1.709	5.966.580	1.662	5.645.814	Malaysian Ringgit (MYR)
Dolar Singapura (SGD)	260	2.770.886	-	-	Singapore Dollar (SGD)
Dong Vietnam (VND)	1.063.443	648.700	598.800	598.800	Vietnamese Dong (VND)
Baht Thailand (THB)	782.260	367.380	780	363.480	Thai Baht (THB)
Dolar Australia (AUD)	6.907	42.653	4	38.566	Australian Dollar (AUD)
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS (USD)	179.061	2.525.662.034	86.680	1.204.938.541	US Dollar (USD)
Euro (EUR)	16.483	285.657.668	30.721	478.907.954	Euro (EUR)
Dolar Singapura (SGD)	-	-	54.199	559.388.395	Singapore Dollar (SGD)
Sub-total		<u>3.805.681.665</u>		<u>6.918.580.811</u>	Sub-total
Liabilitas					Liability
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS (USD)	2.626.051	37.040.449.129	2.967.527	41.251.592.971	US Dollar (USD)
Yuan Cina (CNY)	9.182.685	19.843.781.276	1.697.374	3.379.471.477	Chinese Yuan (CNY)
Dolar Singapura (SGD)	104.162	1.108.701.199	34.721	358.351.004	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	45.919	795.784.778	149.056	2.323.628.752	Euro (EUR)
Dolar Australia (AUD)	2.847	30.670.286	9.621	93.694.367	Australian Dollar (AUD)
Sub-total		<u>58.819.386.668</u>		<u>47.406.738.571</u>	Sub-total
Liabilitas - Neto		<u>(55.013.705.003)</u>		<u>(40.488.157.760)</u>	Liability - Net

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas dari perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, terhadap pendapatan sebelum pajak penghasilan Grup. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Perusahaan selain yang telah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's income before income tax. There is no other impact on the Company's equity other than those already affecting the income before income tax.

	+/- dalam kurs asing ke kurs IDR (dalam %)/ +/- in foreign currency to IDR rate (in %)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
2020	+1,00	(550.137.050)	2020
	-1,00	550.137.050	
2019	+1,00	(404.881.577)	2019
	-1,00	404.881.577	

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Grup memasukkan utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, dan Liabilitas sewa, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Grup.

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Utang bank jangka pendek	153.508.937.824	156.083.864.096	Short-term bank loans
Utang usaha	131.777.643.343	164.408.139.710	Trade payables
Utang non-usaha	7.972.055.459	7.096.243.966	Non-trade payables
Beban yang masih harus dibayar	6.057.341.698	3.125.707.404	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	101.340.083.446	79.525.166.543	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	27.457.064.900	321.447.994	Lease liabilities
Liabilitas kontrak	53.384.809.433	-	Contract liabilities
Sub-total	481.497.936.103	410.560.569.713	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(73.024.509.442)	(76.122.730.616)	Cash and cash equivalent
Utang neto	408.473.426.661	334.437.839.097	Net debt
Total ekuitas	370.843.358.175	408.270.862.423	Total equity
T o t a l	779.316.784.836	742.708.701.520	T o t a l
Rasio gear	52,41%	45,03%	Gearing ratio

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan jumlah nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	73.024.509.442	73.024.509.442	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	137.629.222.141	137.629.222.141	Trade receivables
Piutang non-usaha lancar	6.276.372.910	6.276.372.910	Non-trade receivables current
Aset kontrak	24.192.115.459	24.192.115.459	Contract assets
Piutang non-usaha tidak lancar	1.114.354.816	1.114.354.816	Non-trade receivables non-current
Jaminan	12.729.613.746	12.729.613.746	Guarantee deposits
T o t a l	254.966.188.514	254.966.188.514	T o t a l

36. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of The Group's capital management is to ensure that the Group maintain a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitor capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Group include within net debt, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, long term bank loan, and obligation under finance lease, less cash and cash equivalent. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Group. There were no changes from the previous period for the Group's capital management.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The comparison of the carrying amount and fair value of respectively the Group's financial instruments as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2020/ 31 December 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	153.508.937.824	153.508.937.824	Short-term bank loans
Utang usaha	131.777.643.343	131.777.643.343	Trade payables
Liabilitas kontrak	53.384.809.433	53.384.809.433	Contract liabilities
Utang non-usaha	7.972.055.459	7.972.055.459	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	6.057.341.698	6.057.341.698	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	101.340.083.446	101.340.083.446	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	27.457.064.900	27.457.064.900	Lease liabilities
T o t a l	481.497.936.103	481.497.936.103	T o t a l
	31 Desember 2019/ 31 December 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	76.122.730.616	76.122.730.616	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	130.892.921.969	130.892.921.969	Trade receivables
Piutang non-usaha lancar	1.819.564.203	1.819.564.203	Non-trade receivables current
Aset kontrak	116.096.655.691	116.096.655.691	Contract assets
Piutang non-usaha tidak lancar	1.000.000.000	1.000.000.000	Non-trade receivables non-current
Jaminan	12.296.496.932	12.296.496.932	Guarantee deposits
T o t a l	338.228.369.411	338.228.369.411	T o t a l
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	156.083.864.096	156.083.864.096	Short-term bank loans
Utang usaha	164.408.139.710	164.408.139.710	Trade payables
Utang non-usaha	7.096.243.966	7.096.243.966	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	3.125.707.404	3.125.707.404	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	79.525.166.543	79.525.166.543	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	321.447.994	321.447.994	Lease liabilities
T o t a l	410.560.569.713	410.560.569.713	T o t a l

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset dan liabilitas kontrak, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.
3. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Group:

1. Cash and cash equivalent, trade receivables, non-trade receivables, contract assets, and liabilities, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. The fair values of non-current financial liabilities are estimated by discounting future cash flows.
3. The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair values due to the use of floating interest rates for the mentioned instruments, in which the interest rate is always adjusted to market.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Grup menerapkan PSAK 71,72 dan 73 mulai 1 Januari 2020. Sesuai ketentuan transisi, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

38. EFFECTS OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Group adopted PSAK 71, 72, and 73 mulai 1 Januari 2020. In accordance with the transition requirements, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information.

	31 Desember 2019 Disajikan Awal/ 31 Desember 2019 As Originally Presented	PSAK 71	PSAK 72	PSAK 73	1 Januari 2020/ 1 January 2020	
A S E T						A S S E T S
Aset Lancar						Current Asset
Piutang usaha	130.892.921.969	(1.058.352.062)	-	-	129.834.569.907	Trade receivables
Beban dibayar di muka	28.181.731.803	-	-	(23.818.396.602)	4.363.335.201	Prepaid expenses
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	116.096.655.691	-	(116.096.655.691)	-	-	Excess of project-in progress over progress billings
Aset kontrak	-	-	116.096.655.691	-	116.096.655.691	Contract assets
Aset Tidak Lancar						Non-Current Asset
Aset hak-guna	-	-	-	43.984.272.420	43.984.272.420	Rights-of-use assets
Total Aset	275.171.309.463	(1.058.352.062)	-	20.165.875.818	294.278.833.219	Total Assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang						Non-Current Liabilities
Liabilitas sewa	-	-	-	23.006.517.566	23.006.517.566	Lease liabilities
EQUITAS						EQUITY
Saldo laba	218.807.727.608	(1.045.775.652)	-	(2.840.013.041)	214.921.938.915	Retained earnings
Kepentingan non-pengendali	22.201.104.478	(12.576.410)	-	(628.707)	22.187.899.361	Non-controlling interest
Total Ekuitas	241.008.832.086	(1.058.352.062)	-	(2.840.641.748)	237.109.838.276	Total Equity

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian Dengan Aktivitas Pendanaan

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

a. Reconciliation of Consolidation Liabilities With Financing Activities

	1 Januari 2020/ 1 January 2020	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Pinjaman bank jangka panjang	79.525.166.543	26.000.000.000	(4.185.083.097)	-	101.340.083.446	Long-term bank loan
				Penyajian kembali/ Restatement		
	1 Januari 2020/ 1 January 2020	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment		31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Liabilitas sewa	321.447.994	7.379.851.204	(3.250.751.864)	23.006.517.566	27.457.064.900	Lease liabilities

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION
(Continued)

b. Transaksi Non-kas

b. Non-cash Transaction

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:			Significant activities not affecting cash flows:
Reklasifikasi properti investasi ke aset tetap	62.262.622.500	-	Reclassification of investment properties to fixed assets
Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi	-	23.003.552.134	Reclassification of fixed asset to investment property
Reklasifikasi aset tetap ke aset hak-guna	639.169.034	-	Reclassification of fixed asset to right-of-use assets
Penambahan aset hak-guna	7.379.851.204	-	Additional right-of-use asset
Dampak perubahan persentasi kepemilikan entitas anak	251.353.072	-	Impact of changes in the percentage of ownership of subsidiaries
Total	70.532.995.810	23.003.552.134	Total

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Menteri Keuangan, melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 9 tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021 sebagai pengganti Peraturan Menteri Keuangan No. 110 tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020, No. 86 tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan No. 44 tahun 2020 tanggal 27 April 2020 yang memberikan lima hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu pembayar pajak (WP) yang dipengaruhi oleh Penyakit Virus Corona yang mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021. Lima insentif pajak terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor, Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

The Minister of Finance, through Minister of Finance Regulation No. 9 of year 2021 dated 1 February 2021, as the replacement of Minister of Finance Regulation No. 110 of year 2020 dated 14 August 2020, No. 86 of 2020 dated 16 July 2020 and No. 44 of year 2020 dated 27 April 2020 which provides five matters relating to tax incentives as a step in assisting tax payers (WP) effected by the Corona Virus Disease which began to be effective on 2 February 2021. Five tax incentives are related with Income Tax Article 21, Income Tax Final based on Government Regulation No. 23 Year 2018, Income Tax Article 22 Import, Income Tax Article 25 and Value Added Tax (VAT).

Hingga saat laporan ini diterbitkan, manajemen masih mengevaluasi dampak dari insentif pajak tersebut.

As at the issuance of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of this new regulation.

Pemerintah menerbitkan 49 peraturan pelaksana dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, yang terdiri dari 45 Peraturan Pemerintah dan 4 Peraturan Presiden. Pelaksanaan UU Cipta Kerja membutuhkan sejumlah regulasi teknis pelaksanaan.

The Government issued 49 implementing regulations from Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, which consist of 45 Government Regulation and 4 Presidential Decree. The implementation of the Job Creation Law requires a number of technical implementation regulation.

Adapun 49 aturan tersebut telah ditetapkan oleh Presiden Republik Indonesia dan diundangkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada 2 Februari 2021. Hingga saat laporan keuangan ini diterbitkan, manajemen masih mengevaluasi potensi dampak dari aturan baru tersebut.

The 49 regulations were stipulated by the President of Republic of Indonesia and promulgated by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 2 February 2021. As at the issuance of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of this new regulation.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. HAL-HAL LAIN

Operasi Grup telah dan mungkin terus di pengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampal virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus covid-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup berkeyakinan bahwa sampai saat ini, wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Grup.

42. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 22 Maret 2021.

41. OTHER MATTERS

The Group operation has and may continue to be impacted by the Covid-19 virus outbreak. Th effects of Covid-19 virus to global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk and disruption of the business operation. The future effect out the Covid-19 outbreaks to Indonesia and the Group are unclear at this time. A signifincat rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affectr Indonesia and the Group.

Nevertheless, after consolidated financial statements date, management of the Group believes the Covid-19 outbreaks has no significant impact to the operational activities of the Group.

42. PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group are responsible for the preparation of these consolidated financial statements and have agreed to publish these consolidated financial statements on 22 March 2021.

Lampiran 1

Appendix 1

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
A S E T			A S S E T S
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.983.309.682	5.986.946.255	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	91.634.472.553	78.032.651.677	Third parties
Pihak berelasi	69.438.775.396	86.261.252.641	Related parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak ketiga	1.583.881.798	974.868.225	Third parties
Pihak berelasi	2.058.853.476	-	Related parties
Aset kontrak	-	82.333.977.391	Contract assets
Persediaan	34.787.812.300	34.808.804.456	Inventories
Pajak dibayar di muka	-	1.156.606.059	Prepaid taxes
Uang muka	110.643.183.456	47.986.280.739	Advances
Beban dibayar di muka	3.528.281.784	10.136.347.768	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	315.658.570.445	347.677.735.211	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	-	270.376.829	Non-trade receivables -Related parties
Penyertaan saham	178.502.080.277	173.341.153.673	Investment in shares
Properti investasi	61.917.970.000	62.262.622.500	Investment properties
Aset tetap	297.197.367.263	272.606.706.200	Property, plant and equipment
Jaminan	7.576.490.742	5.082.340.320	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan	-	978.360.017	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2.444.250.533	3.731.353.117	Other non-current asset
Aset hak-guna	13.638.295.980	-	Right-of-use assets
Total Aset Tidak Lancar	561.276.454.795	518.272.912.656	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	876.935.025.240	865.950.647.867	TOTAL ASSETS

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	124.286.202.487	137.532.033.807	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	64.321.865.750	87.956.322.586	Third parties
Pihak berelasi	3.491.665.601	21.363.752.138	Related parties
Kontrak liabilitas	47.727.377.582	-	Contract liabilities
Utang non-usaha - Pihak ketiga	647.158.523	1.792.833.666	Non-trade payables - Third parties
Uang muka pelanggan			Advances from customers
Pihak ketiga	54.349.400.582	39.351.201.854	Third parties
Pihak berelasi	436.782.495	23.031.342.047	Related parties
Beban masih harus dibayar	4.620.917.474	1.932.184.180	Accrued expenses
Utang pajak			Taxes payable
Pajak penghasilan	4.461.310	168.310.127	Income taxes
Pajak penghasilan lainnya	5.693.826.460	5.449.057.918	Other income taxes
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	7.279.696.618	9.982.670.451	Bank loans
Liabilitas sewa	3.617.515.313	275.526.852	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>316.476.870.195</u>	<u>328.835.235.626</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	94.060.386.828	69.542.496.092	Bank loans
Liabilitas sewa	2.915.281.628	45.921.142	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	1.184.886.978	-	Deferred tax liabilities
Jaminan pelanggan	489.791.666	340.061.666	Customer deposits
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	28.152.620.580	27.601.661.272	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>126.802.967.680</u>	<u>97.530.140.172</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	<u>443.279.837.875</u>	<u>426.365.375.798</u>	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 20 pada 31 Desember 2020 dan 2019			Share capital - par value of Rp 20 as of 31 December 2020 and 2019
Modal dasar - 4.000.000.000 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019			Authorized - 4,000,000,000 shares as of 31 December 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.600.000.000 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	32.000.000.000	32.000.000.000	Issued and fully paid - 1,600,000,000 shares as of 31 December 2020 and 2019
Tambahan modal disetor	7.593.665.295	7.593.665.295	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	181.183.879.165	181.183.879.165	Other equity component
Saldo laba	212.877.642.905	218.807.727.609	Retained earnings
Total Ekuitas	<u>433.655.187.365</u>	<u>439.585.272.069</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>876.935.025.240</u>	<u>865.950.647.867</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 2

Appendix 2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2020	2019	PT GEMA GRAHASARANA Tbk SEPARATE STATEMENT PROFIT OR LOSS AND OTHER OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
PENDAPATAN NETO	719.344.710.681	824.736.090.344	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(621.738.436.163)	(702.780.814.828)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	97.606.274.518	121.955.275.516	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(10.732.614.678)	(13.309.526.586)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(50.675.531.892)	(58.372.570.915)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pajak final	(13.547.993.358)	(16.848.519.996)	<i>Final tax expense</i>
LABA DARI USAHA	22.650.134.590	33.424.658.019	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan lainnya	9.843.060.710	10.087.856.133	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(972.371.098)	(2.739.676.173)	<i>Other expenses</i>
Pendapatan keuangan	37.181.042	62.310.138	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(26.750.698.665)	(30.830.546.386)	<i>Finance expenses</i>
Bagian (rugi) laba bersih atas entitas anak	(125.079.150)	17.279.918.328	<i>Share in net (loss) income of subsidiaries</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	4.682.227.429	27.284.520.059	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini	(647.274.100)	(1.978.471.500)	<i>Current</i>
Tangguhan	(1.933.807.288)	539.622.852	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(2.581.081.388)	(1.438.848.648)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	2.101.146.041	25.845.671.411	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3.082.154.323	(3.934.397.258)	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(229.439.707)	313.801.508	<i>Income tax relating to remeasurement of defined benefit plan</i>
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain atas entitas anak	1.001.843.332	(34.962.726)	<i>Share in other comprehensive income (losses) of subsidiaries</i>
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	3.854.557.948	(3.655.558.476)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.955.703.989	22.190.112.935	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*These Separate Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Lampiran 3

Appendix 3

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Komponen ekuitas lainnya / Other equity component	Saldo laba/ Retained earnings	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	32.000.000.000	7.593.665.295	181.183.879.165	204.617.614.674	425.395.159.134	<i>Balance as of 31 December 2018</i>
Dividen	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	<i>Dividend</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	22.190.112.935	22.190.112.935	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	32.000.000.000	7.593.665.295	181.183.879.165	218.807.727.609	439.585.272.069	<i>Balance as of 31 December 2019</i>
Penyajian kembali terkait dengan penerapan PSAK 71, 72, dan 73	-	-	-	(3.885.788.693)	(3.885.788.693)	<i>Restatement related to the implementation of PSAK 71, 72, and 73</i>
Dividen	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	<i>Dividend</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	5.955.703.989	5.955.703.989	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.593.665.295</u>	<u>181.183.879.165</u>	<u>212.877.642.905</u>	<u>433.655.187.365</u>	<i>Balance as of 31 December 2020</i>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	853.083.932.852	855.091.122.342	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash disbursement to:
Pemasok	(673.372.129.715)	(631.261.017.060)	Suppliers
Karyawan	(74.139.166.928)	(94.013.802.696)	Employees
Beban operasional lainnya	(23.176.267.035)	(23.843.843.266)	Other expenses
Arus kas diperoleh dari operasi	82.396.369.174	105.972.459.320	Cash flows provided by operations
Penerimaan pendapatan keuangan	37.181.042	62.310.138	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan	(24.160.040.857)	(30.830.546.386)	Payments of finance expense
Pembayaran pajak final	(15.387.419.651)	(16.932.873.717)	Payments of final tax
Pembayaran pajak penghasilan	(811.122.917)	(2.711.698.076)	Payments of income tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	42.074.966.791	55.559.651.279	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	323.927.229	156.402.631	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(729.859.800)	(733.575.000)	Acquisitions of intangible assets
(Pemberian) penerimaan piutang non-usaha	(1.788.476.647)	959.704.824	(Payment) proceeds from non-trade receivables - related party
Penambahan investasi ke entitas anak	(7.425.000.000)	-	Additional investment to subsidiary
Perolehan aset tetap	(34.371.689.810)	(10.622.345.158)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan properti investasi	-	(1.303.798.474)	Acquisitions of investment property
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	(29.991.000.000)	Acquisitions of subsidiary after net-off cash obtained
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(43.991.099.028)	(41.534.611.177)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	2.033.428.896.136	1.911.908.457.934	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2.046.674.727.456)	(1.941.946.424.127)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	26.000.000.000	425.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4.185.083.097)	(9.522.396.589)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang sewa	(2.785.714.509)	(275.526.852)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	Payments of dividend
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.216.628.926)	(47.410.889.634)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN KAS DAN BANK	(4.132.761.163)	(33.385.849.532)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	5.986.946.255	39.445.373.773	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK	129.124.590	(72.577.986)	FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	1.983.309.682	5.986.946.255	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00157/2.1068/AU.1/04/1044-1/1/III/2021
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020

No. : 00157/2.1068/AU.1/04/1044-1/1/III/2021
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2020

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Gema Grahasarana Tbk
J a k a r t a

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Gema Grahasarana Tbk
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying the consolidated financial statements of PT Gema Grahasarana Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such the consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such the consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Gema Grahasarana Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Erna, S.E., Ak, CA., CPA
NIAP AP.1044/
License No. AP.1044

22 Maret 2021/ 22 March 2021

DDG/yn